

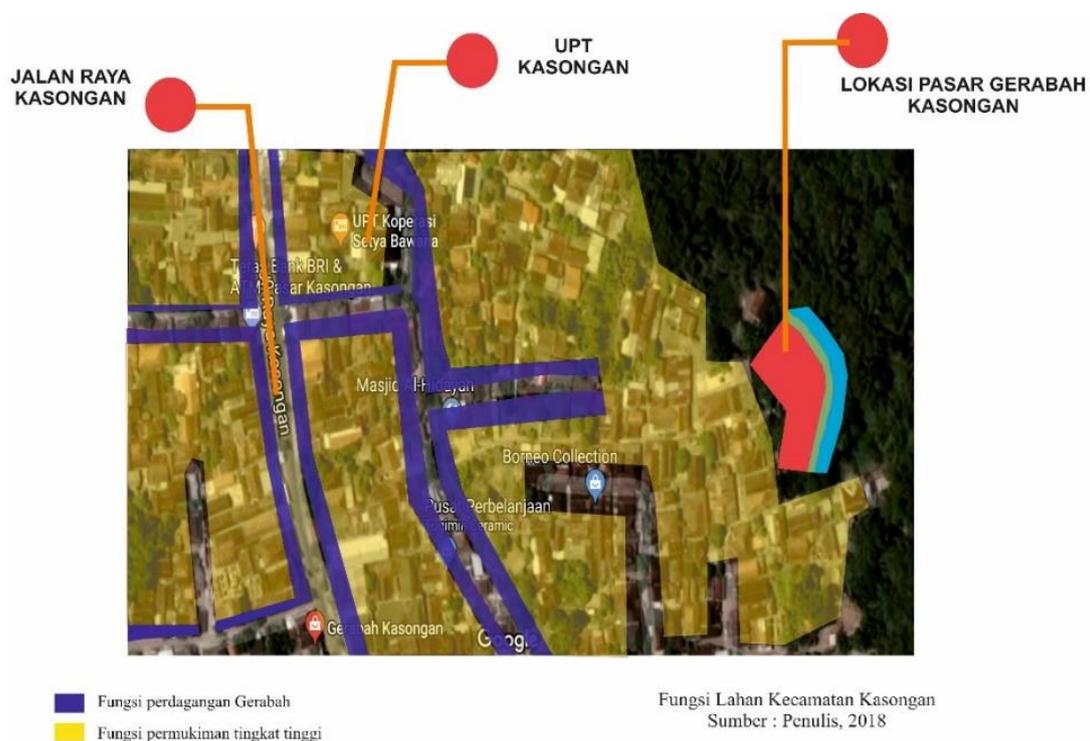
BAB III

ANALISIS, KONSEP, DAN SKEMATIK

Penyelesaian persoalan perancangan bertujuan untuk menerapkan variable desain yang telah dilakukan di analisis yang nantinya akan digunakan ke dalam desain yang telah di analisis pada kasus analisis tersebut. Dalam memecahkan persoalan hasil analisis perancangan terdapat beberapa variable yang harus diselesaikan, yaitu pengelolaan tapak, bentuk bangunan, tata masa, dan zoning.

3.1 Analisis Tapak

Pasar Seni gerabah Kasongan terletak pada sisi selatan UPT Kasongan yang juga merupakan kawasan Pinggir sungai dan di Kawasan pinggir permukiman warga Kasongan karena sering diadakannya pementasan seni taritarian tradisional dipinggir sungai desa wisata ledok. Batas-batas dari Pasar seni gerabah adalah sebagai berikut :

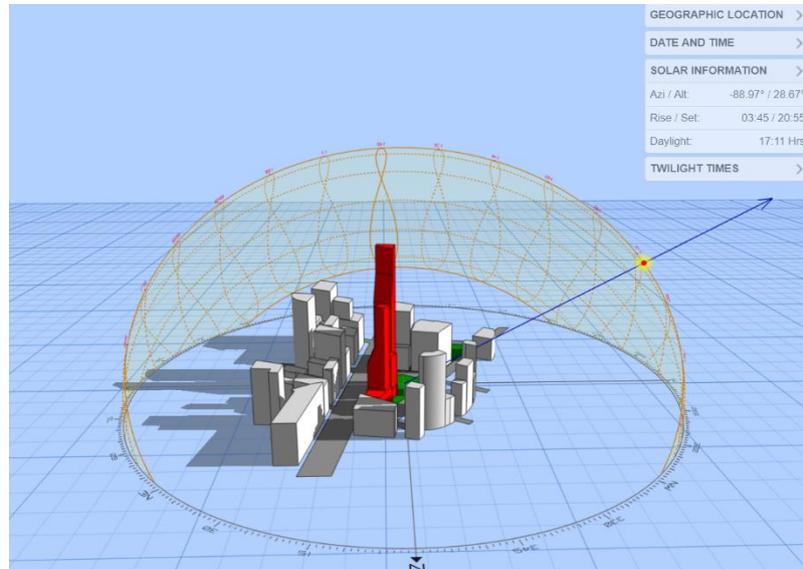


Gambar 3.1. Lokasi Pasar seni Gerabah

Sumber : Analisa Penulis, 2018

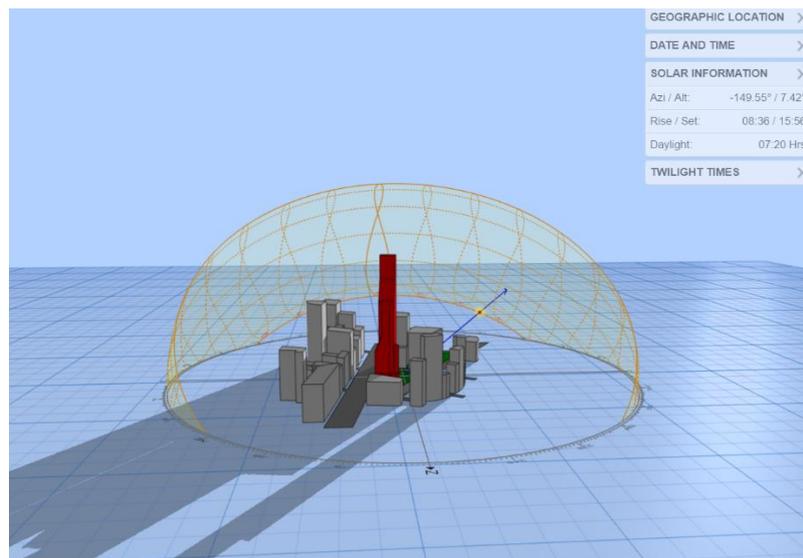
1. Matahari

Berdasarkan analisis yang di dapat pada aplikasi menunjukkan cahaya matahari www.sunearthpath.com di lokasi Pasar Pasar gerabah kasongan pada tanggal 21 Juli pukul 12.00 WIB menunjukkan bahwa cahaya matahari mengenai hampir seluruh sisi timur bangunan.



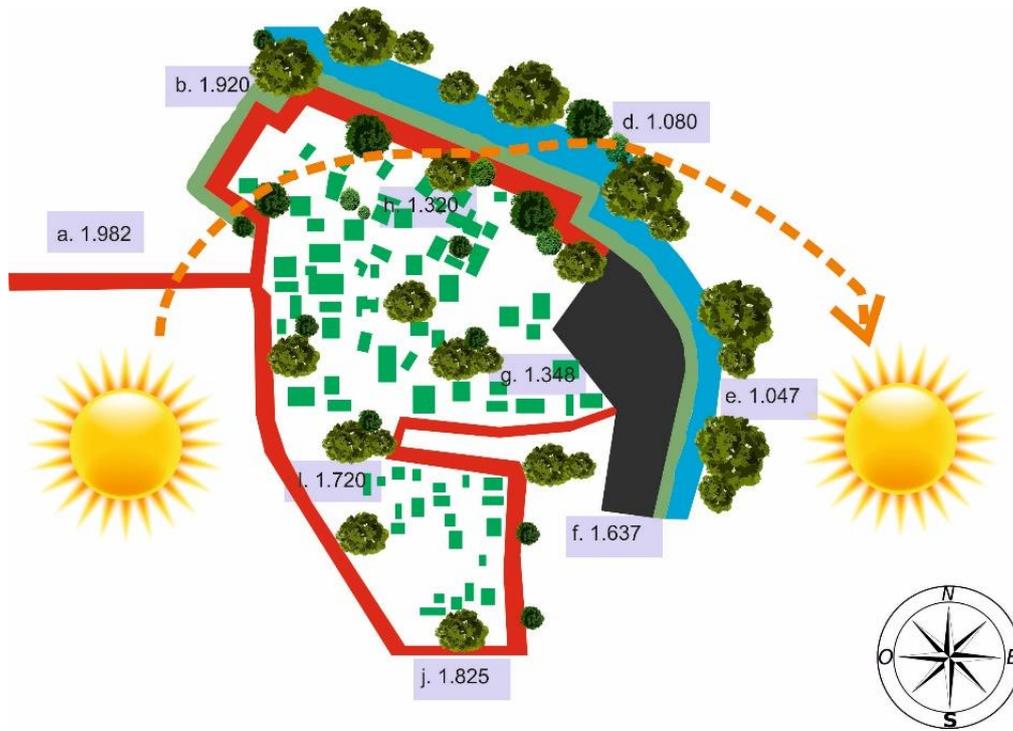
Gambar 3.2 Matahari 21 Juli pukul 12.00 WIB

Sumber: www.sunearthpath.com



Gambar 3.3 Matahari 21 desember pukul 12.00 WIB

Sumber: www.sunearthpath.com



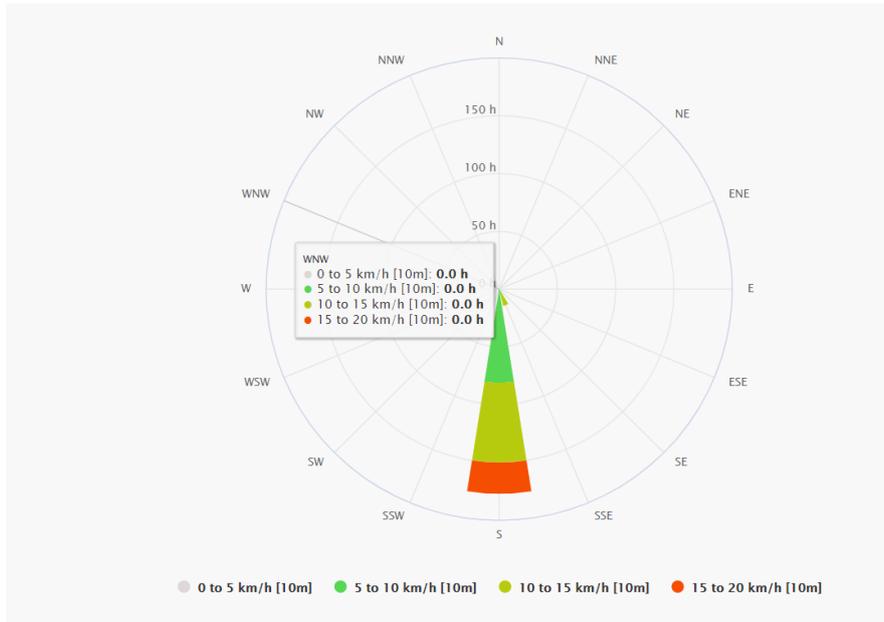
Gambar 3.4 Arah Matahari Pada Tapak

Sumber: Analisis Penulis, 2018

Respon Analisis dari data yang di ambil adalah sisi timur cahaya matahari sore hari pada setiap bangunan perlu menggunakan seding sirip pada pasar gerabah untuk mengurangi cahaya yang masuk ke dalam bangunan. Sehingga ruangan tetap nyaman secara penghawaan dan pencahayaan alami untuk digunakan ruang.

2. Angin

Berdasarkan analisis angin menggunakan www.meteoblue.com di lokasi Pasar Gerabah kasongan Yogyakarta menunjukkan bahwa angin bergerak dari arah selatan menuju ke utara dengan rata-rata kecepatan 10- 15 km/jam.



Gambar 3.5 Arah Angin

Sumber: www.meteoblue.com



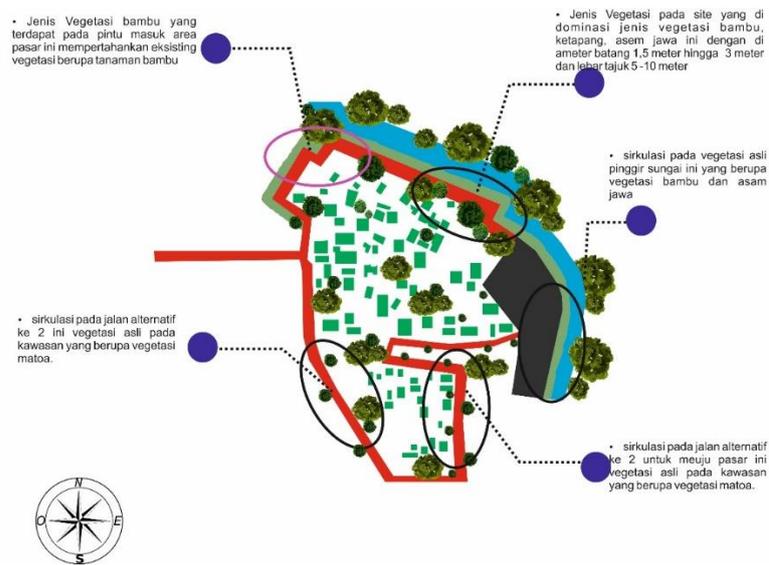
Gambar 3.6 Arah Angin Pada Tapak

Sumber: Analisis Penulis, 2018

Analisis angin pada tapak ini digunakan untuk meresponnya, sisi selatan dan utara pada setiap bangunan perlu diadakannya banyak bukaan sehingga angin pada aera tertentu dapat memasuki bangunan dan memungkinkan untuk terjadinya ventilasi silang.

3. Vegetasi

Berdasarkan analisis vegetasi yang di lakukan pada surve langsung di lokasi Pasar Gerabah Kasongan menunjukkan bahwa vegetasi yang berada di lokasi eksisting cukup banyak dan bias di manfaatkan untuk veegtasi di lokasi pasar gerabah serta menaungi pejalan kaki



Gambar 3.7 Arah Vegetasi Pada Tapak

Sumber: Analisis Penulis, 2018

4. Detail vegetasi yang be1ada di eksisting Kawasan pasar gerabah kasongan memiliki fungsi dan jenis vegetasi yang lain seperti vegetasi yang berada di Kawasan Kasongan:

VEGETASI	FUNGSI	DETAIL VEGETASI
KETAPANG	<ul style="list-style-type: none"> • sebagai pengarah untuk jalan sirkulasi parkir 	
BAMBU	<ul style="list-style-type: none"> • Penahan erosi yang di sebabkan oleh banjir dan abrasi sungai • sebagai Pondasi sungai • untuk mengalirkan udara di sekitarnya • pencegah polusi pada kawasan 	
ASAM JAWA	<ul style="list-style-type: none"> • sebagai penghasil pohon untuk bangunan dan konstruksi. • sebagai obat pada tanaman herbal. • peneduh 	

VEGETASI	FUNGSI	DETAIL VEGETASI
RUMPUT GAJAH	<ul style="list-style-type: none"> • sebagai perkerasan lunak pada tanah yang berada di tanah yang lembek, sehingga ketika musim hujan air tidak menggenang pada aliran landscape. 	
MATOA	<ul style="list-style-type: none"> • mengeluarkan oksigen • peneduh • penghasil buah 	
SAGON	<ul style="list-style-type: none"> • penghasil kayu • peneduh 	

Tabel 3.1 Detail Vegetasi Pada Tapak

Sumber: Analisis Penulis, 2018

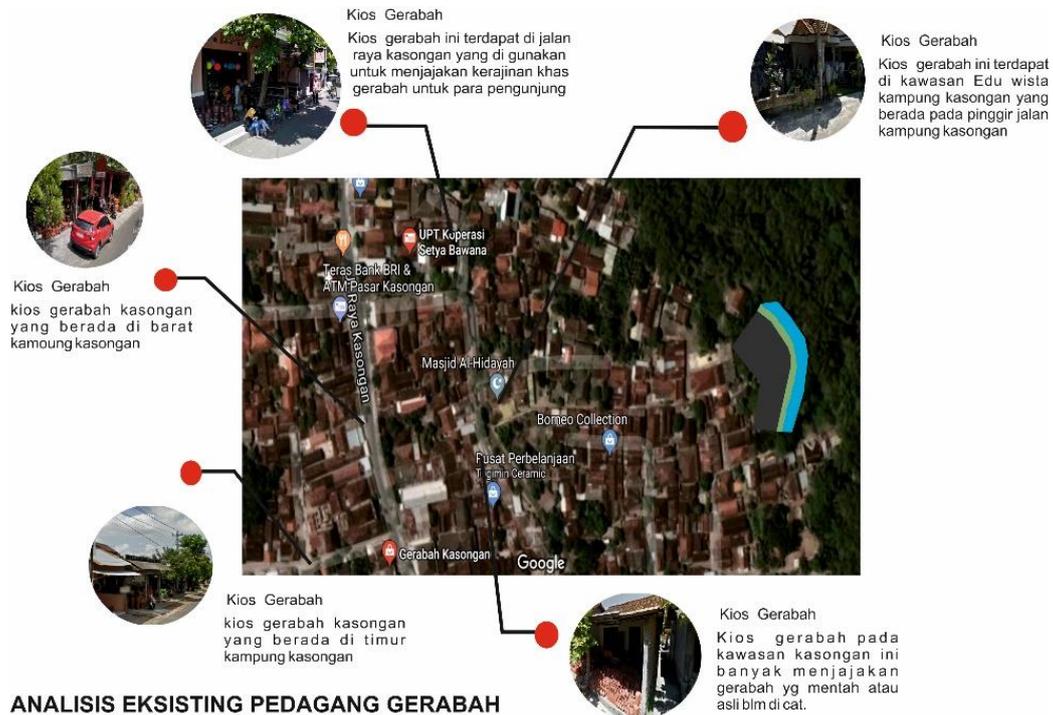
5. Berdasarkan analisis fasilitas Kawasan gerabah yang di lakukan pada surve langsung di lokasi Pasar Gerabah Kasongan menunjukkan bahwa fasilitas Kawasan gerabah yang berada di lokasi kasongan cukup banyak dan biasa di dimanfaatkan untuk fasilitas pengunjung di Kawasan lokasi pasar gerabah



Gambar 3.8 Analisis Fasilitas Kawasan Kasongan

Sumber: Analisis Penulis, 2018

5. Berdasarkan analisis Eksisting Pedagang gerabah yang di lakukan pada surve langsung di lokasi Pasar seni Gerabah Kasongan menunjukkan bahwa eksisting pedagang Gerabah yang terletak di kawasan Gerabah yang berada di lokasi kasongan cukup banyak yang terdapat di pinggir Jalan Raya Kasongan.

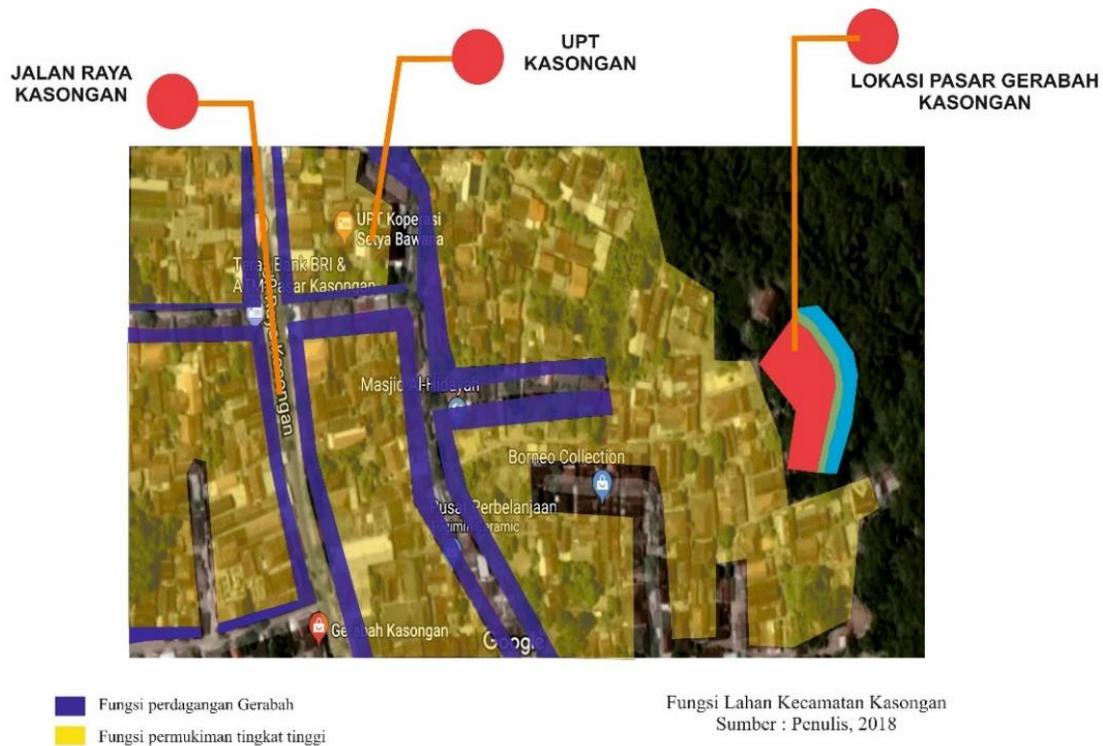


Gambar 3.9 Analisis Eksisting Pedagang Gerabah

Sumber: Analisis Penulis, 2018

3.2 Analisis Lokasi Pasar Seni Gerabah

Pasar Gerabah kasongan terletak pada sisi selatan UPT Kasongan yang juga merupakan kawasan Pinggir sungai dan di Kawasan pinggir permukiman warga Kasongan karena sering diadakannya pementasan seni taritarian tradisional dipinggir sungai desa wisata ledok . Batas-batas dari Pasar seni gerabah adalah sebagai:



Gambar 3.10 Lokasi Pasar seni Gerabah

Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.3 Analisis Area Parkir Kawasan

Area parkir yang dimiliki Pasar Seni Gerabah ini tidak sesuai dengan jarak ke area Kawasan pasar seni gerabah yang tidak sebanding dengan jaraknya. Selain itu, penataan ruang untuk menuju ke area parkir juga tidak menarik dan terjadinya parkir liar di sekitar rumah-rumah warga yang adanya kegiatan jual beli yang dilakukan di area parkir illegal tidak pada tempatnya. Kawasan parkir illegal ini juga memberikan parkir tidak tertata dengan baik. Pengunjung yang datang untuk berbelanja jadi tidak nyaman dan penduduk warga Kasongan menjadi jalan yang macet karena parkir illegal yang memarkirkan kendaraannya di pinggir-pinggir jalan dan di trotoar sehingga menyebabkan kemacetan khususnya di pagi hari dan menimbulkan ketidaknyamanan dan aman bagi pengguna jalan.

ANALISIS LAHAN PARKIR

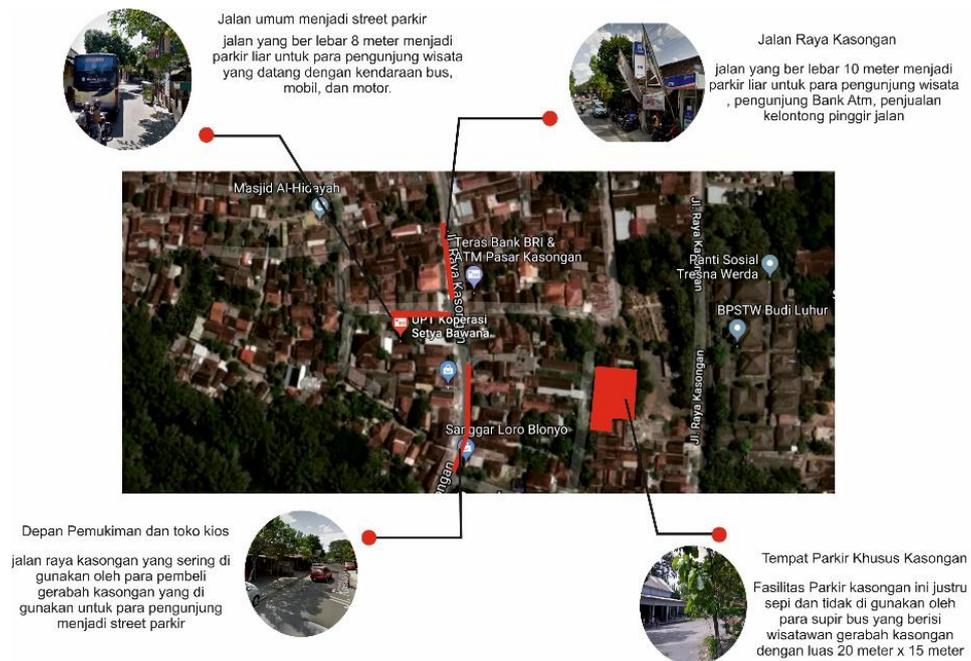


KETERANGAN

 Parkir Liar

Gambar 3.11 Analisis Area Parkir liar di Kawasan Pasar Gerabah

Sumber : Analisa Penulis, 2018



Gambar 3. 12 Analisis Area Parkir liar di Kawasan Pasar Gerabah

Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.3.1 Perhitungan Besaran dan Daya Tampung Kendaraan

a. Ketentuan Satuan Ruang Parkir

– Satuan Ruang Parkir (SRP) Mobil Penumpang Gol.II

$$2,50 \times 5,00 = 12,5 \text{ m}^2$$

– Satuan Ruang Parkir (SRP) Motor

$$0,75 \times 2,00 = 1,5 \text{ m}^2$$

b. Daya Tampung Kendaraan

Ketentuan mobil 200 m²/unit, motor 40 m²/unit

– Mobil

$$3000 \text{ m}^2 / 200 \text{ m}^2 = 13 \text{ unit}$$

– Motor

$$4.200 \text{ m}^2 / 40 \text{ m}^2 = 80 \text{ unit}$$

– BUS

$$6000 \text{ m}^2 / 40 \text{ m}^2 = 10 \text{ unit}$$

c. Kebutuhan Luas Area Parkir

– Mobil

$$13 \times 12,5 \text{ m}^2 = 162 \text{ m}^2$$

– Motor

$$80 \times 1,5 \text{ m}^2 = 120 \text{ m}^2$$

– Bus

$$10 \times 1,5 \text{ m}^2 = 15 \text{ m}^2$$

d. Kebutuhan Luas Area Parkir Pengelola

– Mobil

$$15 \times 12,5 \text{ m}^2 = 187 \text{ m}^2$$

– Motor

$$29 \times 1,5 \text{ m}^2 = 43,5 \text{ m}^2$$

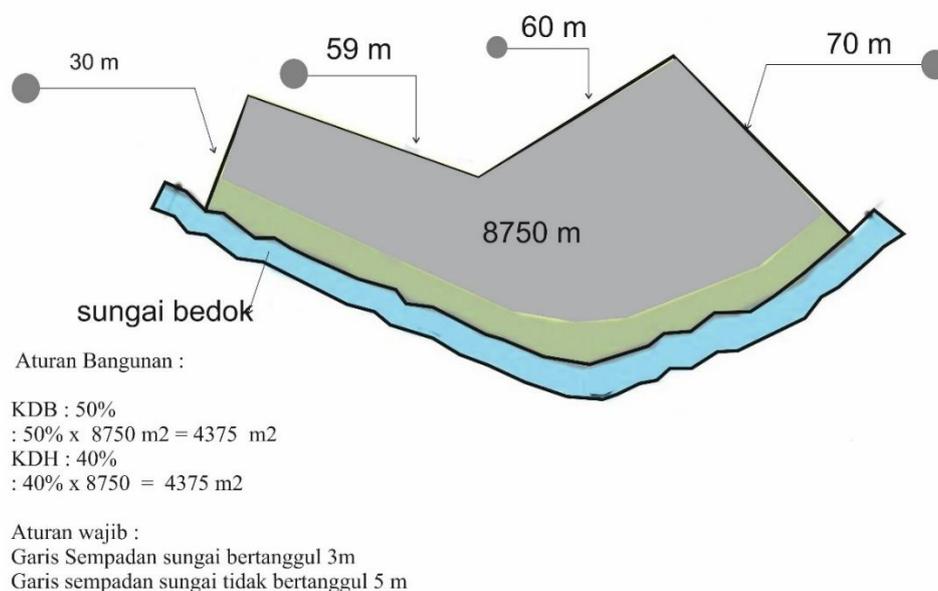
Sehingga total lahan area parkir Wisatawan yang harus disediakan seluas: $162 \text{ m}^2 + 120 \text{ m}^2 + 15 \text{ m}^2 = 297 \text{ m}^2$.

Sehingga total lahan area parkir khusus Pengelola yang harus disediakan seluas: $187 \text{ m}^2 + 43 \text{ m}^2 = 230 \text{ m}^2$.

Untuk itu dibutuhkan analisis terhadap area parkir wisawatawan dan pengelola pasar gerabah kasongan untuk mendapatkan area parkir yang lebih efisien. Kebutuhan dan tata ruang ruang parkir harus mampu menampung kendaraan pengunjung, pedagang maupun pengelola pasar.

3.4 Analisis Peraturan Setempat

1. Perancangan Aksesibilitas pada Pasar Seni sesuai dengan Peraturan Daerah Bantul Nomor 36 Tahun 2011 tentang pedoman pembangunan perumahan di kabupaten bantul BAB 1 Pasal 1 Ayat 1 , BAB III Pasal 3 ayat 1.
2. Perancangan tentang Daerah Aliran Sungai sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 04 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata ruang wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030 BAB I Pasal 1 ayat 45
3. Perancangan sempadan sungai sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 04 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata ruang wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030, BAB I Pasal 46 ayat 2,3 dan 8
4. Perancangan Ruang terbuka hijau sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 04 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata ruang wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030, BAB I Pasal 49 Ayat 1
5. Rencana pengembangan Fasilitas umum sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 04 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata ruang wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030, BAB I Pasal 63 ayat 2



Gambar 3.13 Lokasi peraturan bangunan Setempat

Sumber : Analisa Penulis, 2018

- Tinggi bangunan maksimal 20 meter
- Koefisien Dasar Hijau (KDH) = 10%
- Luas lahan hijau = $8750\text{m}^2 \times 10\% = 875\text{ m}^2$

Koefisien Lantai Bangunan (KLB) = 6,4

Maka total luas lantai bangunan yang boleh dibangun

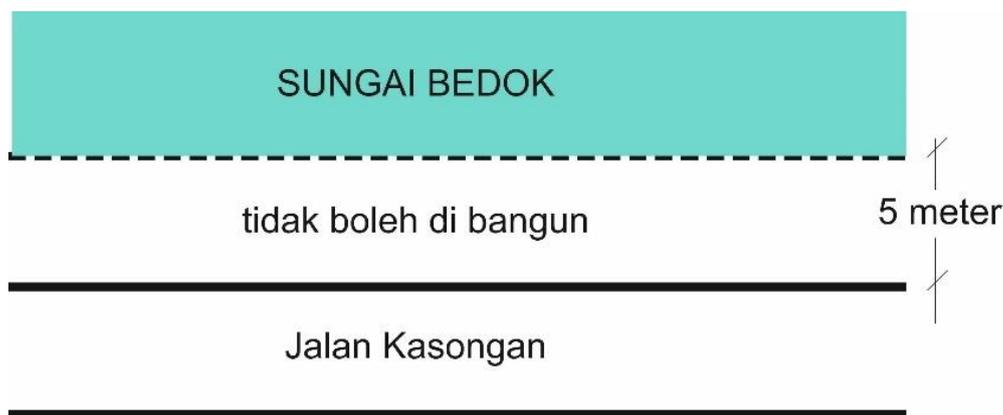
$$= 8750\text{ m}^2 \times 60$$

$$= 5250\text{ m}^2$$

Luas lantai dasar = $90\% \times 5000\text{ m}^2$

$$= 4500\text{ m}^2$$

Garis Sempadan Bangunan (GSB) = minimal 5 meter



Gambar 3.14Garis Sepadan Bangunan

Sumber: Analisis Penulis, 2018

Berdasarkan analisis peraturan bangunan yang terdapat di kawasan kasongan adalah total luas site 8750 m^2 dan koefisien dasar bangunan 50% maka didapatkan luas lantai dasar yang boleh dibangun adalah 8750 m^2 dengan total keseluruhan lantai bangunan yaitu 5250 m^2 . Untuk lantai di atasnya dapat dibangun dengan luas 4500 m^2 dengan total 2 lantai berdasarkan ketentuan KLB 6,4. Berdasarkan ketentuan tinggi maksimal bangunan 18 meter maka dapat diasumsikan tinggi per lantai bangunan adalah 4 meter dengan jumlah lantai yaitu 2 lantai. Namun pada perancangan redesign pasar gerabah ini jumlah lantai bangunan yang dibangun hanya 2 lantai dengan tanah naik 18 m dari muka tanah yang di bnagun di atas 1,8 m sehingga bangunan ketas naik 1,8m dari titik 0. Pada site juga harus disediakan lahan hijau untuk resapan air dan udara yaitu sebesar 5% yang sudah menjadi peraturan pada site. Sehingga dengan total luas site 7000 m^2 maka luas lahan hijau yang harus disediakan adalah sebesar 875 m^2 . Selain itu terdapat peraturan mengenai garis sempadan bangunan yaitu minimal sebesar 5 m.

3.5 Analisis Pengguna

Pengguna merupakan salah satu komponen penting pada sebuah pasar tradisional untuk menentukan ruang apa saja yang dibutuhkan oleh pasar.

Pengguna pasar terdiri dari :

1. Pengunjung

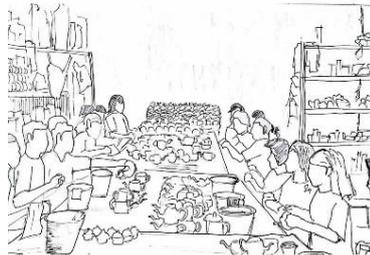
Pengunjung pada Pasar gerabah adalah orang yang menggunakan fasilitas yang terdapat di dalam bangunan pasar. Pengunjung dibedakan menjadi beberapa kategori berdasarkan fungsi yang terdapat di dalam pasar seni gerabah :

- Pengunjung yang datang dengan tujuan untuk berbelanja kebutuhan kerajinan Gerabah khas Kasongan dengan menggunakan .
- Pengunjung yang datang dengan tujuan rekreasi pada pasar kasongan dengan konsep pengunjung yang ingin mengamati pasar gerabah dengan benda-benda kerajinan sambil belajar membuat gerabah kasongan.

kerajinan dengan mengikuti kegiatan workshop di edu wisata dengan menikmati rekreasi edu wisata gerabah dengan menikmati suasana pinggir sungai gerabah.



**pengunjung berbelanja
Gerabah**



**Workshop Kerajinan
Gerabah**



**Melihat-lihat
Kerajinan Gerabah**

Gambar 3.15 analisis Aktivitas Pengunjung

Sumber : Analisa Penulis, 2018

Dari analisis aktivitas pengunjung maka ditemukan pada karakteristik dari aktivitas-aktivitas tersebut yang akan menentukan perancangan redesign Pasar gerabah. Untuk kegiatan berbelanja beraneka ragam gerabah dari bahan material mentah, peralatan dapur, interior rumah dll, yang menjadi aktivitas pasar gerabah dengan eksisting landscape dan ruang- ruang yang pokok di Pasar gerabah dengan adanya interaksi antara pembeli dan pedagang serta aktivitas yang padat maka dibutuhkan ruang pasar yang nyaman seperti sirkulasi yang luas sehingga antara pembeli dan distributor barang tidak berdesakdesakan. Untuk kegiatan workshop kerajinan yang terletak di edu wisata yang membutuhkan interaksi antara pengrajin dan pengunjung maka dibutuhkan ruang workshop yang tidak hanya Pedagang kerajinan (pengrajin) Pedagang kerajinan memiliki karakteristik kegiatan yaitu melakukan workshop pembuatan kerajinan kepada pengunjung pasar. Setiap proses pembuatan barang kerajinan dilakukan oleh seorang pengrajin. Ruang-ruang yang dibutuhkan harus mampu memenuhi kegiatan workshop tersebut sesuai dengan karakteristik kerajinan yang akan di pertunjukkan. Pada perancangan redesign Pasar gerabah terdapat beberapa tahapan cara workshop pembuatan gerabah dari pembuatan, penjemuran, pembakaran, pengecatan, dll . workshop akan membutuhkan ruang-ruang yang sesuai dengan proses jenis pengerjaan gerabah tersebut. Selain itu, membutuhkan retail-retail untuk memajang dan menjual produk kerajinan

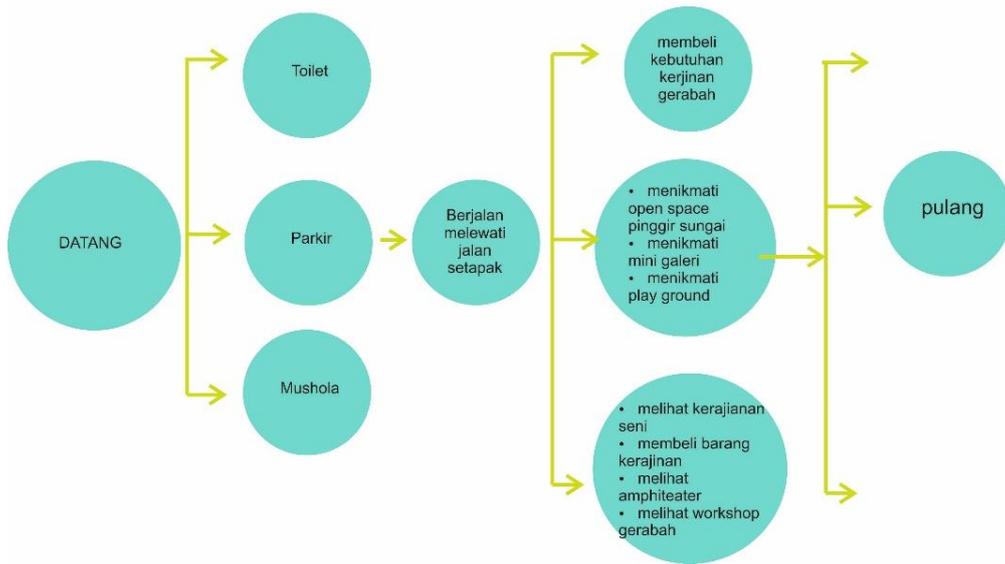
2. Pengelola

Pengelola bertugas yaitu mengelola, mengatur, dan mengkoordinasi seluruh aktivitas yang terdapat di Pasar Gerabah yang terdiri dari kepala pengelola, staff administrasi, staff keamanan, cleaning service, staff maintenance mekanikal dan elektrik. Agar pengelola dapat mengkoordinasi kegiatan di seluruh bangunan dengan mudah maka dibutuhkan ruang yang aksesibel untuk menuju pasar Gerabah dan Retail.

3.6 Analisis Alur Kegiatan Pengguna

Berdasarkan analisis pengguna maka didapatkan analisis dari kebutuhan pengguna pasar yaitu :

ANALISIS ALUR KEGIATAN PENGUNJUNG



Gambar 3.16 Analisis kegiatan pengguna
Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.7 Alur Kegiatan Pedagang

- Pedagang

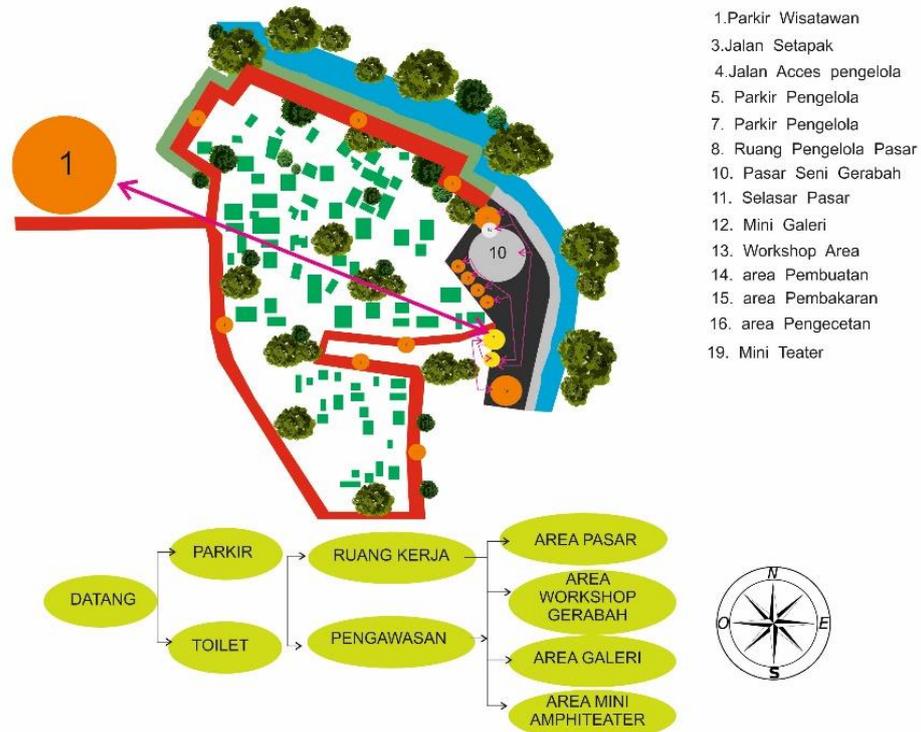


Gambar 3.17 Analisis Aktivitas pedagang
Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.8 Alur Kegiatan Pengelola

- Pengelola

Analisis Alur Kegiatan Pengelola



Gambar 3.18 Analisis Aktivitas pengelola

Sumber : Analisa Penulis, 2018

Dari alur kegiatan di atas dapat dianalisis bahwa pengrajin memiliki kegiatan utama yaitu menjual, memamerkan dan melakukan workshop barang kerajinan yang akan dipamerkan sehingga membutuhkan sebuah ruang yang dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung. Alur kegiatan pengunjung akan mempengaruhi fungsi ruang-ruang yang dibutuhkan berdasarkan jenis kerajinan yang di buat. Sebagai contoh kegiatan yang terdiri dari membuat gerabah maka akan membutuhkan ruang workshop pembuatangerabah atau workshop di mana pengunjung juga dapat terlibat didalamnya. Hal ini dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk mempelajari kesenian yang dihasilkan.

Dari analisis alur kegiatan di atas dapat dilihat bahwa kegiatan pengelola yaitu melakukan pengawasan terhadap kegiatan di seluruh pasar yaitu pada area pasar gerabah, workshop kegiatan gerabah dan area bahan pangan sehingga membutuhkan ruang yang aksesibel untuk mengontrol seluruh kegiatan yang terdapat di pasar.

3.9 Analisis Kebutuhan Ruang

Dari analisis alur kegiatan pengguna maka ditemukan kebutuhan ruang pasar yang sesuai dengan aktivitas pengguna dan berdasarkan persyaratan ruang untuk menciptakan ruang yang efisien, nyaman dan aman bagi pengguna yaitu :

Pelaku	Aktivitas	Stndart Ruang	Kebutuhan Ruang
Pedagang gerabah	<ul style="list-style-type: none"> - Datang - Drop off barang dagang - Menata barang dagang gerabah - Berdagang gerabah - Menyimpan barang gerabah - Aktifitas sanitasi - Aktifitas Ibadah - Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Sirkulasi yang memadai untuk dilewati kendaraan pengangkut gerabah - Area untuk menurunkan barang gerabah yang dekat dengan pasar - Area dagang dengan standar ruang yang dapat memberikan kenyamanan - Memenuhi standar kebutuhan ruang gerak 	<ul style="list-style-type: none"> - Pos keamanan - Loading dock - Kios dan Los dagang gerabah - Musholla - Toilet
Workshop Pengrajin gerabah	<ul style="list-style-type: none"> - Datang - Drop off barang pengerajin gerabah - Menyimpan barang kerajinan - Workshop - Memajang barang hasil pengerajin gerabah - Melayani pengunjung edu wisata - Aktifitas sanitasi - Aktifitas Ibadah - Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Sirkulasi yang memadai untuk dilewati kendaraan pengangkut barang - Area unuk menurunkan barang workshop gerabah - Area workshop kerajinan yang dapat memberikan kenyamanan - Area pembuatan - Area pembakaran - Area pengecatan - Area penjemuran - Memenuhi standar kebutuhan ruang gerak 	<ul style="list-style-type: none"> - Pos keamanan - Loading dock - Ruang Workshop - Ruang galeri - Musholla - Toilet
Pelaku	Aktivitas	Stndart Ruang	Kebutuhan Ruang
Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> - Datang - Parkir - Melakukan pengawasan - Menyimpan barang - Pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi standar daya tampung parkir - Area pengelola dengan kemampuan untuk mengawasi dengan luas - Area untuk bekerja dan rapat 	<ul style="list-style-type: none"> - Pos keamanan - Area parkir - Kantor - Loker - Ruang berkas - Musholla - Toilet
Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> - Datang - Parkir - Berbelanja - Wisata kuliner - Wisata kerajinan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi standar daya tampung parkir - Area dagang dengan standar rekreatif ruang yang dapat memberikan kenyamanan - Area untuk melihat area membeli gerabah - Area untuk membeli melihat dan belajar kerajinan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pos keamanan - Area parkir - Kios, los - Ruang workshop - Ruang mini galeri - Ruang mini amphitheater - Ruang open space - Musholla - Toilet

Tabel 3.2. Analisis Kebutuhan Ruang

Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.10 Analisis Zonasi Ruang

Analisis zona ruang dilakukan untuk mendapatkan tata ruang yang nyaman dan akan berpengaruh terhadap fungsi ruang-ruang, sirkulasi, akses yang tidak membosankan yang terdapat di dalamnya. Berikut analisis zonasi ruang pada perancangan Redesign Pasar Seni Gerabah :

PELETAKAN MASSA BANGUNAN DAN FUNGSI



Gambar 3.19 Peletakan massa bangunan berdasarkan fungsi

Sumber : Analisa Penulis, 2018

Analisis yang di dapatkan Peletakan area pada sisi timur site bertujuan untuk memanfaatkan pencahayaan alami masuk ke dalam ruangan dengan fungsi ruang menjadikan ruangan optimal. kegiatan jual beli terjadi pada pagi hari hingga sore hari sehingga membutuhkan sinar matahari untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan area dagang. Area kerajinan diletakkan pada bagian depan site untuk menarik minat pengunjung dengan barang-barang kerajinan yang dipamerkan. Area kerajinan yang menjadi daya tarik sehingga dibutuhkan ruang-ruang yang fleksibel bagi pengunjung maupun pengrajin seni gerabah . Bentuk masa bangunan yang cenderung memanjang dan masif sehingga akan menimbulkan kesan untuk menarik pengunjung untuk masuk ke dalamnya.

Selain area workshop indoor terdapat juga area workshop outdoor yang merupakan bagian dari workshop gerabah. Area workshop outdoor diletakkan pada open space di mana open space terletak di bagian yang menghadap sungai atau di antara area open space dan sungai sehingga pengunjung dapat dengan mudah mengamati kegiatan workshop tersebut. Area bagi pengelola pasar diletakkan pada bagian pinggir pasar seni gerabah untuk mempermudah pengawasan di seluruh area pasar dan peletakan open space bertujuan untuk menambah kesan rekreatif pada bangunan.

ZONASI RUANG



Gambar 3.20 Zonasi Ruang

Sumber : Analisa Penulis, 2018

ZONASI RUANG



Gambar 3.21 Pembagian Zonasi Ruang

Sumber : Analisa Penulis, 2018

ANALISIS ZONASI RUANG

JENIS AKTIVITAS	JENIS AKTIVITAS	ZONASI
EKSISTING PASAR GERABAH	Los dan Kios • Bahan Gerabah • Kerajinan Interior • Kerajinan Patung • Kerajinan peralatan dapur	Zona Publik
Workshop Gerabah Kasongan	Ruang Pembuatan Ruang Penjemuran Ruang Pembakaran Ruang Pengecatan	Zona Publik Zona Publik Zona Publik Zona Publik
Pengelola	Ruang Kepala Pengelola Ruang staff administrasi Ruang cleaning service Ruang staff maintenance Ruang tamu Toilet	Zona Privat Zona Privat Zona Privat Zona Privat Zona semi Privat Zona semi Privat
Utilitas	Ruang genset Ruang pompa Ruang panel Ruang GWR Ruang IPAL Security	Zona Privat Zona Privat Zona Privat Zona Privat Zona Privat Zona Privat
SERVICE	Musholla Ruang Wudhu Lavatory (pengunjung) Lavatory (pedagang)	Zona Publik Zona Publik Zona Publik Zona Publik

JENIS AKTIVITAS	JENIS AKTIVITAS	ZONASI
Parkir Pengunjung	Parkir Pengunjung Pos Keamanan Toilet	Zona Publik Zona Privat Zona Publik
Mini Galeri	Ruang Pameran Koleksi Gerabah	Zona Publik
Mini Amphiteater	Ruang Pertunjukan Ruang Panitia Pertunjukan Ruang Tunggu	Zona Publik Zona Publik Zona Semi Privat
Parkir Pengelola	Parkir Pengelola Pos Keamanan	Zona Publik Zona Privat

Tabel 3.3. Pembagian Zonasi Ruang

Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.11 Analisis Entrance Site

Konsep entrance pada site terdiri dari main entrance dan side entrance. Main entrance sebagai pencapaian utama ke dalam site melalui Jalan Raya Kasongan yang dapat diakses oleh pejalan kaki dan jalan alternatif ke 2 perkampungan kasongan yang biasa di akses bermotor dan mobil. Sedangkan side entrance alternatif ke 2 sebagai pencapaian ke dalam site dari pemukiman penduduk dan pengelola pasar di sekitar site dan hanya dapat dicapai bersifat privat.

3.11.1 Entrance Pejalan Kaki

Tingkat kepadatan pejalan kaki yang ingin di redesign akan di pusatkan di pinggir sungai Bedok katrena lokasi yang sudah ada dan cukup di redesign dengan fasilitas yang baru yang berada di Pinggir sungai . Terdapat jalan raya kasongan dan bangunan perdagangan dan pinggir kios area UPT kasonagn. Main entrance pada bagian utara site yang menangkap pengunjung depan UPT Kasongan dengan kepadatan yang tinggi. Side entrance yaitu pintu masuk bagi pengunjung yang berasal dari pemukiman yang terdapat di sisi selatan site.

Sebagian pengunjung Pasar Seni gerabah merupakan penduduk yang berasal dari pemukiman di sekitar Pasar Sentul yang datang dengan berjalan kaki oleh karena itu entrance bagi pejalan kaki harus aksesibel. Entrance diletakkan pada semua sisi site, untuk memudahkan akses bagi pengunjung yang datang dari berbagai arah.

ANALISIS KOSEP ENTRANCE PEJALAN KHAKI DAN MOTOR PENGELOLA



Gambar 3.22 Entrance Pejalan Kaki

Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.11.2 Entrance Kendaraan

Entrance untuk kendaraan yang menuju site memperhatikan 3 jenis kebutuhan yaitu kebutuhan kendaraan pengunjung, pedagang, dan kendaraan bongkar muat.

Arah datang dari kendaraan yaitu berasal dari jalan perkampungan yang merupakan jalan alternatif yang akses menuju pasar. Oleh karena itu, entrance bagi kendaraan didesain pada area yang sama pengendara motor, mobil dan pedagang yang khusus untuk pengurus yaitu lahan parker pengelola.

ANALISIS KOSEP ENTRANCE KENDARAAN PENGUNJUNG & PENGELOLA



Gambar 3.23 Entrance Kendaraan

Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.11.3 Analisis Sirkulasi Area Pedagang

Untuk menambah kenyamanan, maka dibutuhkan ruang transisi yang digunakan sebagai ruang untuk diam dan bergerak bebas ketika memilih barang dagangan sedangkan pembeli yang lainnya tetap berjalan. Pada kondisi eksisting pada sekitar site kawasan pasar gerabah

ANALISIS KOSEP ENTRANCE KENDARAAN PENGUNJUNG & PENGELOLA



Gambar 3.24 Entrance sirkulasi pengunjung dan pengelola

Sumber : Analisa Penulis, 2016

3.12 Analisis Optimalisasi Kebutuhan Area Kerajinan

Analisis optimalisasi kebutuhan ruang kerajinan dilakukan untuk mendapatkan ruang-ruang yang sesuai dengan kegiatan apa saja yang dilakukan pada sebuah pusat kerajinan. Berikut analisis besaran ruang yang dibutuhkan pada area kerajinan sesuai jenis dan karakteristik kegiatan yg dilakukan :

3.12.1 Analisis Besaran Ruang

Pada perancangan area kerajinan di Pasar seni gerabah terdapat 1 jenis produk dan 3 type kerajinan yang akan dijual yaitu kerajinan gerabah jenis patung, kerajinan gerabah jenis interior rumah, kerajinan gerabah jenis peralatan masak. Berdasarkan proses yang telah dijelaskan pada bagian maka setiap produk

kerajinan mempunyai 3 ruangan yaitu :

- Kios berukuran minimal 8 m² dan maksimal 48 m² setiap unit.
- Los berukuran minimal 6 m² dan maksimal 36 m² setiap petak.
- Los minimal 4 m² dan maksimal 12 m².

Untuk itu pada Perancangan Redesign Pasar Gerabah area dagang dikelompokkan menjadi :

PEMBAGIAN AREA DAGANG

Klasifikasi Pedagang	Jenis Dagangan	Dimensi Area
Los Kecil	los kecil berguna untuk dagangan seperti barang, barang rumah tangga (Anglo, Kendi, Vas Bunga,dll), serta bahan- bahan baku material gerabah seperti tanah liat dan alat-alat untuk membikin gerabah.	$4 \text{ M}^2 \times 3 \text{ M}^2 = 12 \text{ m}^2$
Los Sedang	los Sedang Berguna untuk dagangan seperti Interior, exterior Rumah (Lampu taman, Air Mancur, meja, kursi dll) los sedang ini memerlukan penataan tempat yang cukup longgar dan bersih pada los sedang.	$6 \text{ M}^2 \times 6 \text{ M}^2 = 36 \text{ m}^2$
Los Besar	los Besar berguna untuk dagangan seperti Patung berbagai karakter, Peratalan Genteng, dll.	$8 \text{ M}^2 \times 6 \text{ M}^2 = 48 \text{ m}^2$

Tabel 3.4 Pembagian Zonasi Ruang dagang

Sumber : Analisa Penulis, 2018

Penataan ruang pada kios, los menggunakan sistem linier yang hanya terpusat pada satu arah ruangan. Pencapaian dan aspek visual hanya terjadi di arah depan kios, los sehingga memudahkan pembeli ketika memilih barang dagangan yang akan dibeli.

3.12.2 Ruang Workshop

Ruang workshop merupakan ruang yang digunakan dalam proses pembuatan barang kerajinan. Ruang workshop pada perancangan ini bertujuan agar pengunjung dapat melihat dan terlibat langsung dalam proses pembuatan produk sehingga dibutuhkan skala ruang yang lebih besar. Berikut besaran ruang workshop berdasarkan jenis kerajinan yang dijual :



Gambar 2.25 Pembagian Ruang Workshop

Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.12.3 Kerajinan Gerabah

Ruang workshop yang terdiri dari :

1. Membentuk

Membentuk getrabah yang di gunakan untuk mencetak barang gerabah yang di inginkan serta mengukir barang gerabah yag sesuai dengan bagaimana yang di inginkan.

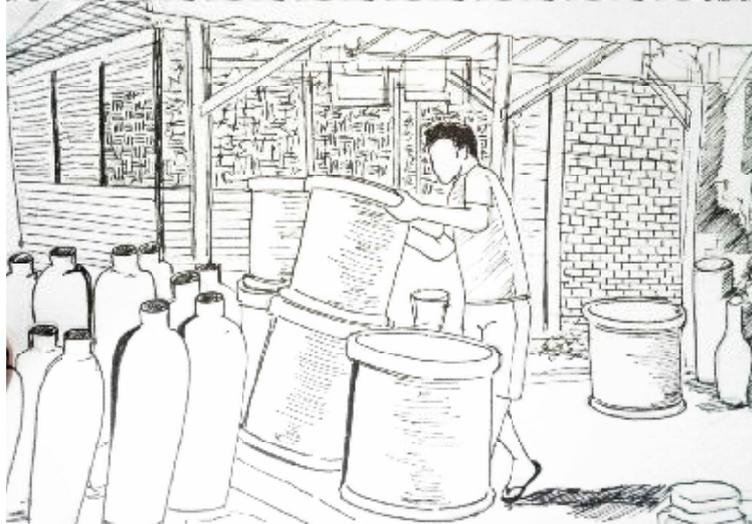


Gambar 3.26 Membentuk Gerabah

Sumber : Penulis, 2018

2. Penjemuran

Proses penjemuran yang di di lakukan untuk gerabah yang sudah jadi untuk menjemur di bawah matahari



Gambar 3.27 Penjemuran Gerabah

Sumber : Penulis, 2018

3. pembakaran

Pembakaran di gunakan untuk memperkeras bahan gerabah yang sudah siap untuk di finising.



Gambar 3.28 Pembakaran Gerabah

Sumber : Penulis, 2018

4. pengecetan

Pengecetan di gerabah berguna untuk gerabah yang ingin di finishing di proses terakhir.



Gambar 3.29 pengecetan gerabah

Sumber : Penulis, 2018

3.13 Konsep Sirkulasi Bangunan

Konsep sirkulasi dari keseluruhan tata masa bangunan adalah dengan menggunakan pola radial. *Open space* yang terdapat pada bagian tengah bangunan sebagai elemen inti yang diikuti dengan yang memanjang keluar dengan cara menyebar dari pusat. Pola sirkulasi radial pada bangunan akan membentuk sebuah kesan dinamis sehingga tidak menimbulkan rasa bosan bagi pengguna.

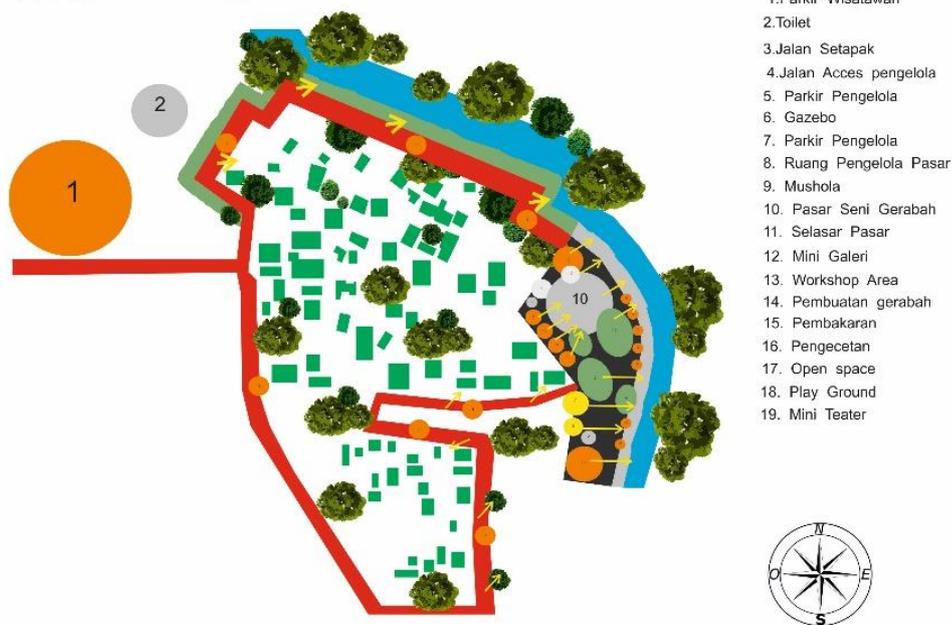


Gambar 3.30 Sirkulasi Pada Bangunan

Sumber : Penulis, 2018

Berdasarkan alur kegiatan pengguna pasar maka jalur sirkulasi didesain agar pengunjung dapat bergerak bebas sambil berekreasi menikmati aktifitas yang terdapat di pasar. Pada entrance bangunan terdapat sirkulasi pejalan kaki dengan menyusuri sungai Bedok dengan konsep yang rekreatif yang langsung bertemu dengan area mini galeri pasar gerabah kerajinan sebagai point of interest sehingga akan memberika daya tarik tersendiri bagi pengunjung. Selain itu terdapat open space yang mengintegrasikan ketiga fungsi utama sekaligus menjadi view dengan adanya aktifitas workshop outdoor .

ANALISIS KOSEP VIEW BANGUNAN



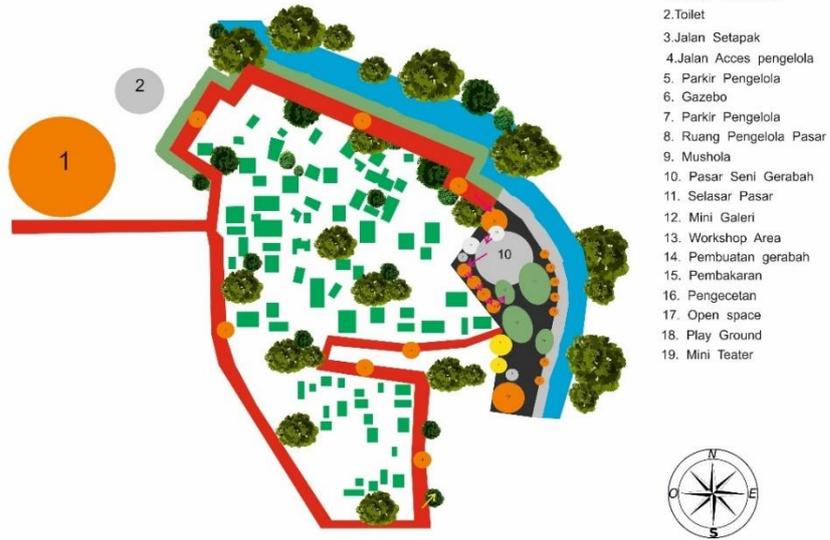
Gambar 3.31 konsep view Pada Bangunan

Sumber : Penulis, 2018

3.13.1 Sirkulasi Area Pasar gerabah

Pada pasar gerabah dan galeri sirkulasi didesain dengan sistem *random circulation* yaitu pengunjung dapat mengikuti alur yang sudah di berikan sesuai yang ingin dikunjungi untuk melihat karya seni yang dipamerkan dan susai dengan pasar gerabah tanpa adanya sirkulasi yang saling bertemu pengunjung yang sama.

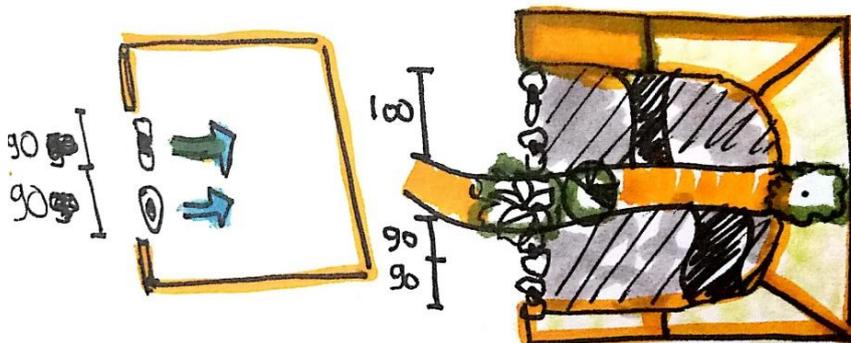
ANALISIS KOSEP SIRKULASI PADA WORKSHOP



Gambar 3.32 Sirkulasi Pengunjung

Sumber : Penulis, 2018

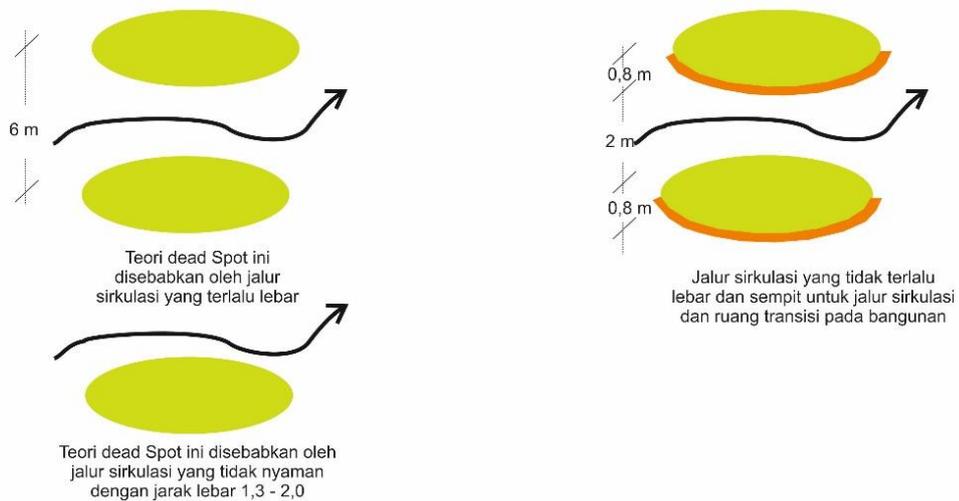
SIRKULASI PENGUNJUNG



Gambar 3.33 Sirkulasi Pengunjung

Sumber : Penulis, 2018

ANALISIS KONSEP SIRKULASI PADA AREA PASAR GERABAH



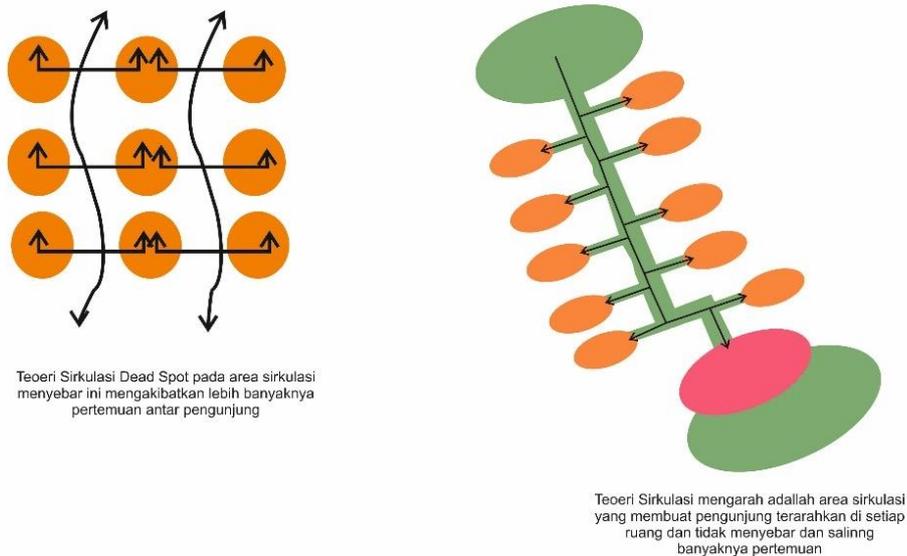
Gambar 3.34 Konsep sirkulasi pada area Pasar Gerabah

Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.13.2 Sirkulasi Area workshop

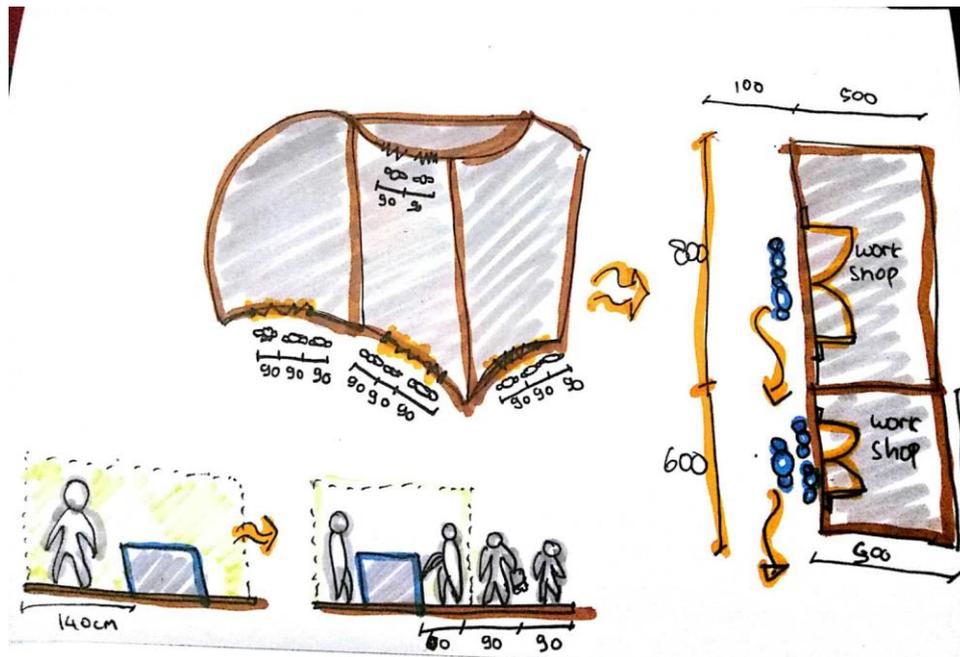
Pada area workshop gerabah ini di berkonsep terintegrasi antara pasar dengan sirkulasi yang menyambung antara area workshop gerabah dengan pasar gerabah.

ANALISIS KONSEP SIRKULASI PADA WORKSHOP



Gambar 3.35 Konsep sirkulasi pada area workshop

Sumber : Analisa Penulis, 2018

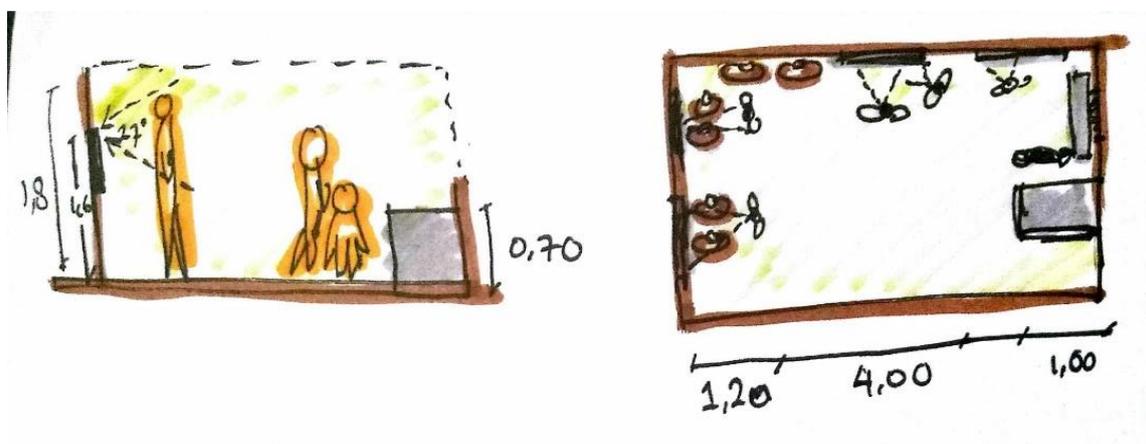


Gambar 3.36 Konsep sirkulasi pada area workshop

Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.13.3 Mini Galeri

Galeri merupakan area yang dibutuhkan untuk memamerkan produk kesenian. Peletakan produk kerajinan harus memperhatikan kenyamanan pengunjung pada saat melihat produk yang dipamerkan seperti ketinggian produk yang dipajang dan posisi peletakan meja-meja pamer serta jarak antar pengunjung



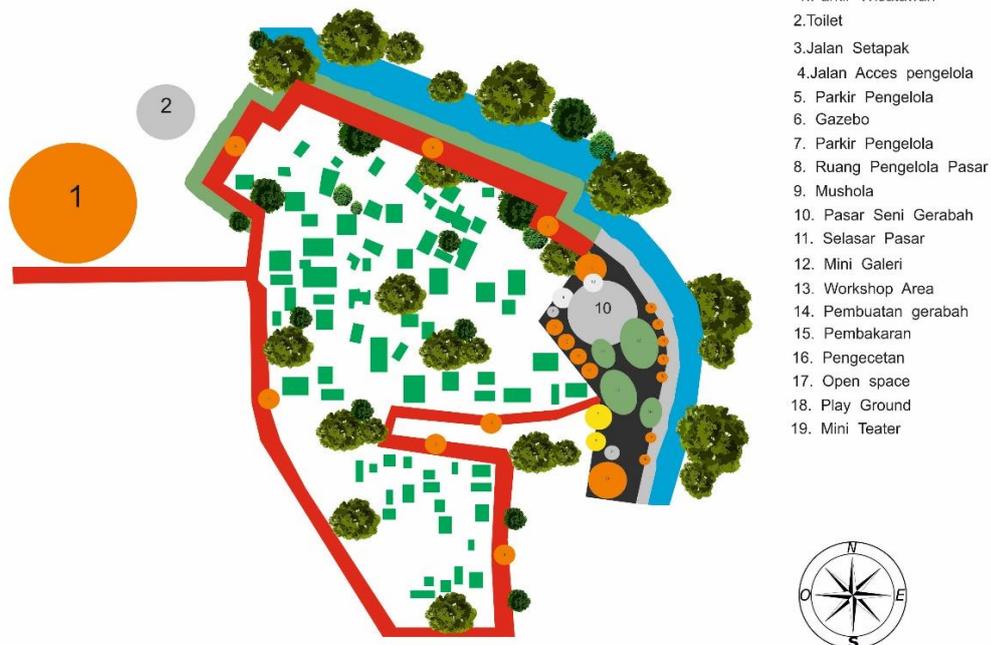
Gambar 3.37 Analisis jarak pandang pengunjung dan produk yang dipamerkan

Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.14 Analisis Tata Masa Bangunan

Elemen yang dapat membentuk sebuah ruang yang rekreatif, interaktif dan edukatif pada area perbelanjaan dan edu wisata berdasarkan adanya 3 fungsi utama yang terdapat di Pasar Seni gerabah kasongan yaitu jual beli bahan dengan berbagai bentuk serta bungsi gerabah tersebut, kerajinan gerabah. Elemen rekreatif terbentuk karena adanya kegiatan rekrasi dan edukasi dengan melihat workshop kerajinan edu wisata gerabah. Adanya kegiatan workshop maka akan membentuk sebuah interaksi antara pedagang dan pengunjung. Tidak hanya terbentuk dari pengguna bangunan, konsep rekreatif, edukatif dan interaktif juga tergambar ke dalam desain bangunan yang dapat menginterpretasikan kegiatan rekreatif, interaktif dan edukatif. Salah satu syarat untuk mewujudkan sebuah ruang yang rekreatif adalah dengan menciptakan sebuah ruang yang dinamis (tidak monoton) dengan menggabungkan bentuk-bentuk dasar menjadi sebuah pola sirkulasi dan organisasi ruang pada sebuah desain. Dalam perancangan pasar gerabah yang lama ini organisasi ruang yang digunakan adalah linier. Bentuk ini merupakan bentuk yang fleksibel yang dapat mengarahkan ruang-ruang berdasarkan kondisi tapaknya seperti mengarahkan ruang-ruang untuk memperoleh sinar matahari dan pemandangan. Organisasi linier akan mengarahkan orang untuk menuju ruang ruang tertentu.

ANALISIS TATA MASA BANGUNAN



Gambar 3.38 Analisis Tata Masa Bangunan

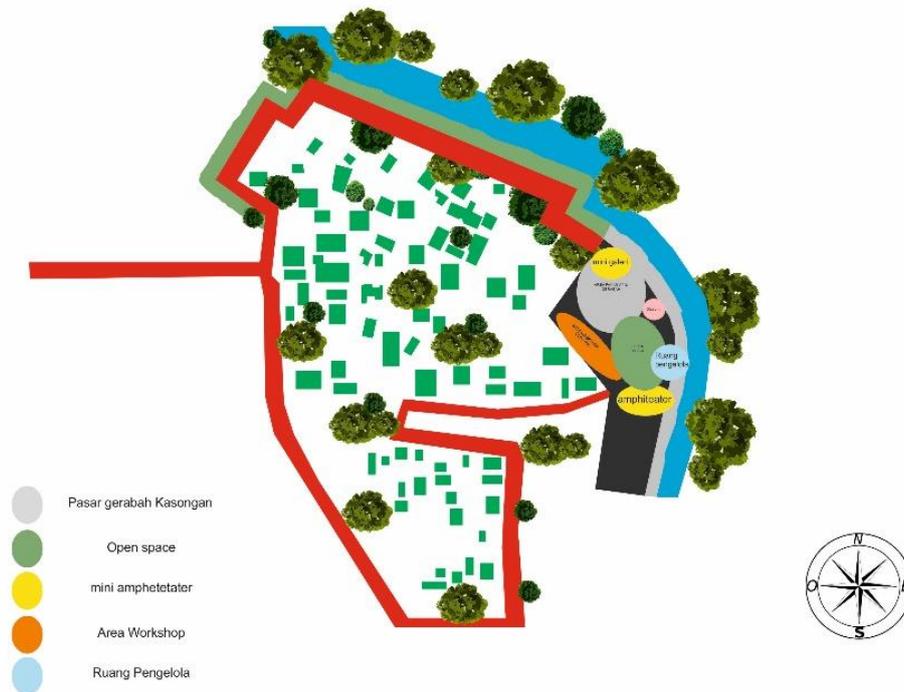
Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.15. Konsep

3.15.1 Konsep Tata Masa Bangunan

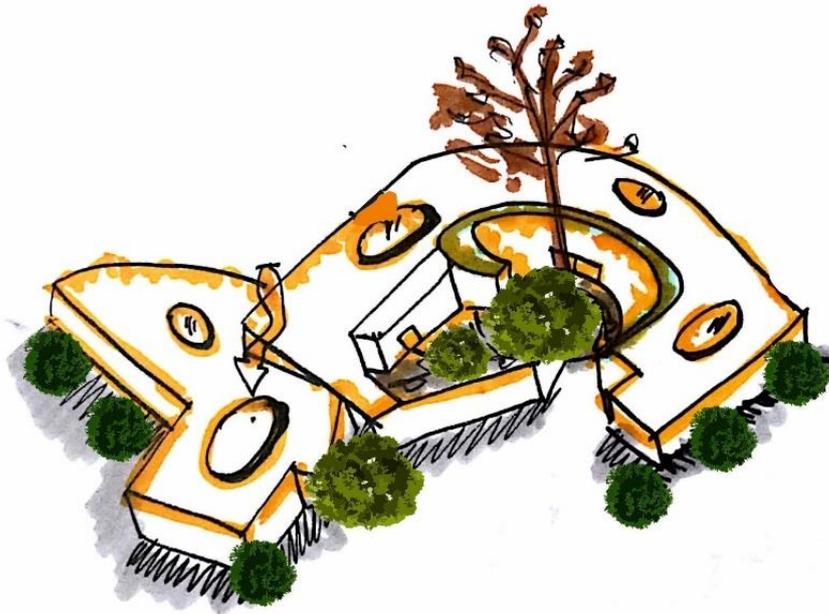
Konsep bentuk dan masa bangunan pada perancangan redesign Pasar Gerabah Kasongan didasari oleh 3 fungsi utama yaitu pasar kerajinan dan Pasar bahan mentah dan alat pembuatan bahan gerabah yang didesain berdasarkan kebutuhan ruang dan alur kegiatan dari pengguna pasar sehingga membentuk satu kesatuan. Orientasi dari masa bangunan menyesuaikan orientasi site yang menghadap ke arah Jalan Sultan Agung.

KONSEP TATA MASSA BANGUNAN



Gambar 3.39 Konsep tata masa bangunan

Sumber : Analisa Penulis, 2018



Gambar 3.40 Konsep gubahan masa bangunan

Sumber : Analisa Penulis, 2018

Penataan masa bangunan pada redesign pasar gerabah berdasarkan pada fungsi yang terdapat di dalamnya. Area bahan pangan diletakkan pada sisi timur untuk memaksimalkan pemanfaatan cahaya matahari pada pagi hari karena kegiatan perdagangan terjadi pada pagi hari. Area kerajinan diletakkan pada sisi selatan yang menghadap sungai Bedok gerabah untuk menarik minat pengunjung yang datang ke pasar. Area kuliner diletakkan pada sisi selatan untuk menciptakan suasana nyaman dan tenang ketika pengunjung menikmati open space sungai bedok. Selain itu, terdapat area terbuka hijau di antara area kerajinan dan kuliner untuk menciptakan suasana rekreatif pada bangunan di pinggir sungai gerabah.

3.15.2 Konsep Rekreatif, Edukatif, dan Interaktif pada Bangunan

Salah satu syarat terbentuknya suasana rekreatif adalah dengan adanya unsur alam. Konsep rekreatif pada bangunan yaitu dengan adanya open space yang memisahkan area kerajinan dan area kuliner. Open space juga menjadi ruang bersama bagi pengguna pasar dengan view bangunan yang saling berhadapan akan menimbulkan interaksi antar pengunjung sehingga memenuhi kebutuhan untuk bersosialisasi.



Gambar 3.41 Konsep rekreatif dengan adanya open space pada bangunan

Sumber : Analisa Penulis, 2018

Pada area kerajinan suasana edukatif terbentuk dengan adanya area workshop yaitu area yang melibatkan pengunjung dengan pengrajin yang dipadukan dengan galeri/ruang pameran sebagai wadah untuk memperkenalkan variasi kerajinan pada masyarakat sehingga membentuk suasana yang rekreatif.

Pada galeri dan area workshop juga membentuk sebuah ruang yang interaktif di mana terjadi interaksi antara pengrajin dan pengunjung yang terlibat dalam proses pembuatan kerajinan.

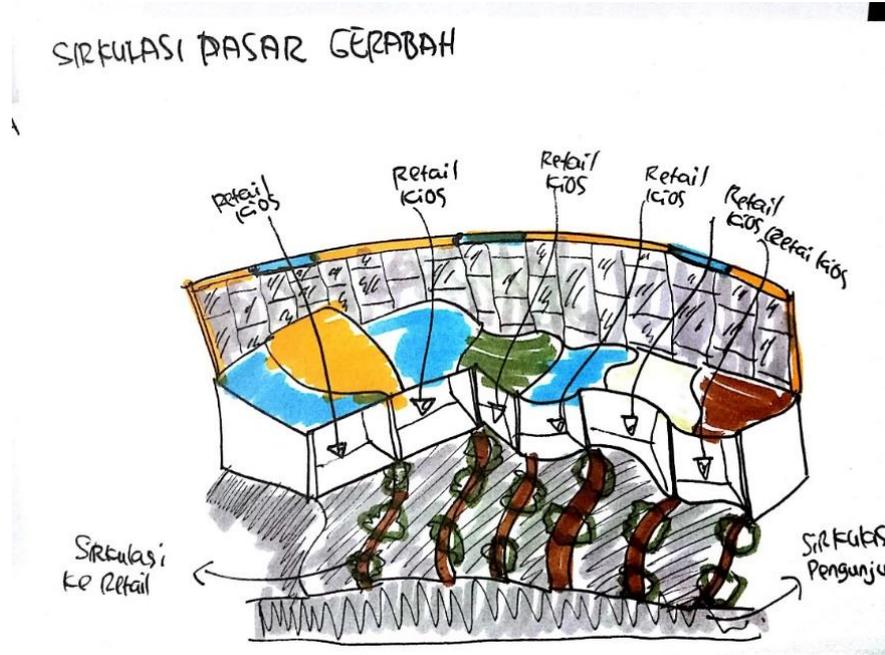
Selain pada area workshop kerajinan gerabah suasana edukatif juga terdapat pada area open space dan galeri yang digunakan untuk mendesain dan menampilkan. Pada area santai yang menghadap ke sungai Bedok yaitu gazebo yang bias memberikan interaksi antara pengunjung dan pemilik kios gerabah dan workshop



Gambar 3.42 Konsep interaktif pada area workshop

Sumber : Analisa Penulis, 2018

Orientasi view dari area pasar gerabah dihadapkan ke arah luar untuk mendapatkan suasana rekreatif dan interaktif terhadap pengguna yang berada di luar ruangan. Selain itu, suasana terbuka dapat membuat pengunjung merasa rileks pada saat menikmati kuliner.



Gambar 3.43 Konsep rekreatif pada area pasar gerabah

Sumber : Analisa Penulis, 2016

3.15.3. Konsep Pencahayaan dan Penghawaan Dalam Ruang

Analisis pencahayaan dan penghawaan dalam ruang dibutuhkan agar fungsi ruang menjadi optimal dan nyaman bagi pengguna serta tetap menjaga kualitas barang dagangan yang didagangkan. Berikut analisis pencahayaan pada perancangan revitalisasi Pasar gerabah kasongan :

i. Konsep Pencahayaan Area pasar gerabah



Gambar 3.44 Konsep Pencahayaan pada pasar gerabah

Sumber : Analisa Penulis, 2018

2. Penghawaan Area pasar kerajinan gerabah

Berdasarkan analisis karakteristik ruang pada area kerajinan, Bagian area Ruang kedua area ini cenderung memiliki ruang yang terbuka (tidak banyak sekat) agar tidak membatasi jarak pandang pengunjung khususnya pada area kerajinan ketika melihat-lihat produk yang dipamerkan sehingga dapat digunakan sistem penghawaan menyilang pada atap bangunan pasar gerabah (*cross ventilation*). Hal ini bertujuan agar sirkulasi udara yang masuk pada kisi-kisi atap bangunan dalam ruang bisa berjalan dengan terus menerus. Selain itu, ventilasi silang pada kisi-kisi kaca atap dapat mengurangi lembab yang dapat menyebabkan jamur untuk material tanah liat gerabah kasongan sehingga cocok digunakan pada area kerajinan gerabah .

KONSEP REKREATIF WORKSHOP



Gambar 3.45 Konsep Pencahayaan pada pasar gerabah

Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.16. Skematik

3.16.1. Rancangan Skematik Kawasan Tapak SITE PLAN



Gambat 3.46 Skematik Kawasan Tapak Area Pasar gerabah dan edu wisata Kasongan

Sumber : Analisa Penulis, 2018

Rancangan untuk site plan bangunan yang terletak di pinggir sungai Bedok didapatkan dari hasil analisis terhadap kajian kajian dan analisis terhadap alur kegiatan, kebutuhan ruang dan zonasi pada ruang ruang yang sesuai dengan lingkungan sekitar kenyamanan sirkulasi baik di dalam maupun luar bangunan.

Area 1 merupaka area galeri dan selasar pintu utama masuk ke area pasar gerabah area ini di gunakan sebagai area untuk memajang kerajinan seni gerabah yang di jual di pasar gerabah kasongan area galeri ini di letakan di sisi selatan menghadap ke sungai Bedok

Area 1 merupakan area bangunan pasar seni gerabah kasongan yang diletakkan pada sisi timur dengan orientasi ke arah selatan sebagai pertimbangan untuk menyesuaikan dengan aktivitas pasar yang pada umumnya terjadi pada pagi hari. Pada pasar seni gerabah kasongan ini di letakan di area pasar gerabah karna pasar gerabah merupakan point of interesrest dari site untuk menarik minat pengunjung ketika memasuki site Hal ini bertujuan agar ruangan pasar mendapat pencahayaan alami secara maksimal untuk menjaga kebersihan area dagang.

Area 2 merupakan area workshop gerabah yang diletakkan pada samping site pasar gerabah. Terdapat ruang-ruang workshop pasar gerabah ya itu seperti tempat pembuatan, tempat pembakaran, tempat penjemuran, tempat pengecatan. Area kerajinan dapat diakses dari dua sisi

yaitu sisi depan site yang langsung mengarah ke entrance dan area pasar gerabah serta sisi selatan yang mengarah ke open space pinggir sungai sehingga pengunjung dapat menikmati area 3 yang merupakan area mini teater yang terdapat di pinggir bangunan pasar seni gerabah open space sehingga ketika pengunjung anak-anak sedang bermain di open space mereka juga dapat menikmati dan menyaksikan kegiatan pertunjukan yang ditampilkan di pasar gerabah kasongan. Open space yang terdapat pada bagian tengah site yang dikelilingi oleh massa-massa bangunan berfungsi untuk menambah kesan rekreatif pada bangunan. Area 4 merupakan kantor pengelola yang diletakkan pada bagian area sisi barat site dengan tujuan untuk mempermudah pengawasan ke seluruh bagian bangunan dan area 5 merupakan area service bagi pengunjung yang terdiri dari musholla dan toilet yang diletakkan pada bagian belakang site.

3.16.2. Rancangan Skematik Bangunan

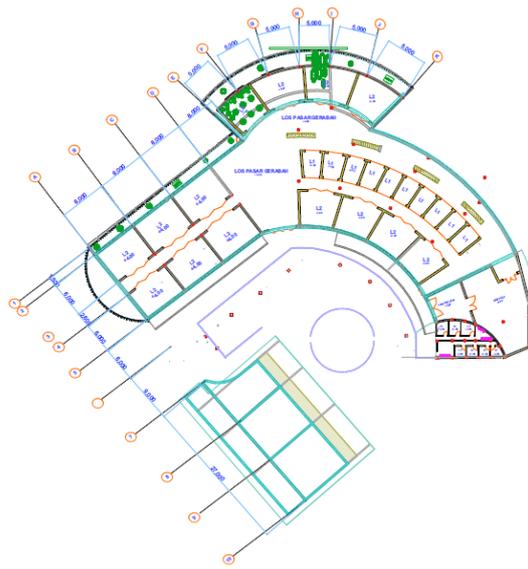
Rancangan gubahan massa bangunan berdasarkan masing-masing fungsi dari bangunan-bangunan tersebut. Pada area bahan pangan yang terdiri dari 2 lantai yaitu lantai dasar merupakan area untuk Los dengan dimensi los yaitu 3m x 4m yang terdapat pada sisi barat bangunan. Pada sisi timur terdapat area kios gerabah yang sedang dengan jenis dagangan patung – patung, gerabah yang memerlukan tempat yang tinggi dimensi 8m x 6m. Ada sisi atas terdapat area atas lantai 2 terdapat los gerabah bersifat los besar gerabah yang di gunakan untuk jenis gerabah yang besar Untuk sirkulasi vertikal pada bangunan menggunakan ramp yang terletak pada bagian tengah. Pasar memerlukan sirkulasi sebagai sirkulasi pengguna pasar, ramp juga berfungsi sebagai sirkulasi distribusi barang dagang. Pada lantai 1 area dagang terdapat los-los gerabah alat masak dan area lapak pedagang lantai 2 yang terdiri dari lapak dan los-los bahan gerabah interior dan pernak pernik dengan dimensi 3m x 4m. Sisi barat site berfungsi sebagai area parkir kendaraan dan pengerajin gerabah , loading dock, dan ruang MEE.



Gambat 3.47 Skematik Denah Lantai 1 Dasar Area Pasar gerabah dan edu wisata

Sumber : Analisa Penulis, 2018

Pada area kerajinan terdapat ruang-ruang workshop indoor Yang dikelilingi oleh open space yang sekaligus berfungsi sebagai sirkulasi. Selain itu terdapat los yang menjual barang-barang kerajinan Pernik- Pernik gerabah. Pada lantai 1 area kuliner terdapat kios-kios makanan dan minuman Selain itu, area gazebo pinggir sungai dan lesehan dengan sebuah kolam di bagian depan sungai untuk menambah kesan sejuk ketika pengunjung menikmati open space. Pada lantai 2 terdapat juga kios kios pasar gerabah dengan bahan material gerabah , serta bahan gerabah alat dapur dari gerabah.

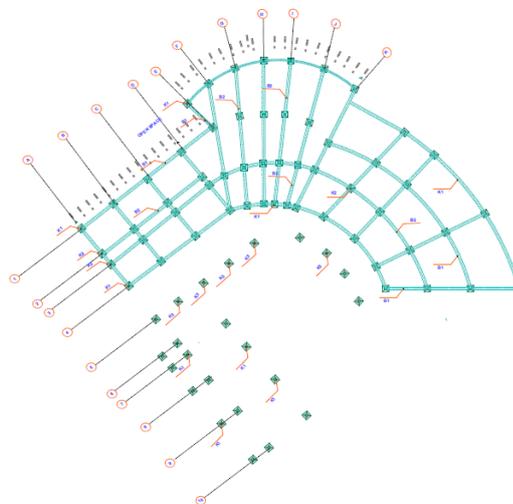


Gambat 3.48 Skematik Denah Lantai 2 Area Pasar gerabah dan edu wisata

Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.16.3. Rancangan Skematik Sistem Struktur

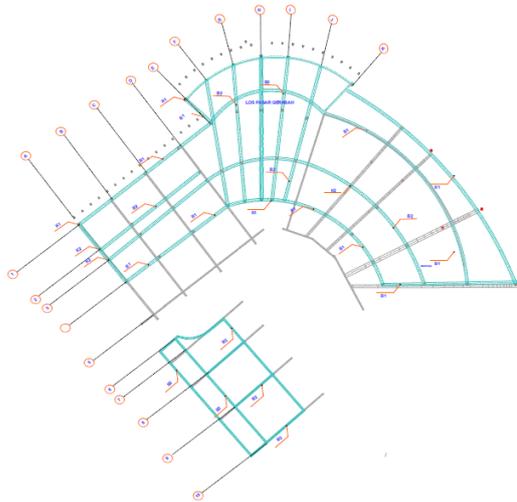
Pada area bahan pangan, struktur bangunan menggunakan beton . dikarenakan bangunan redesain saat ini memiliki ketinggian 1,8 m dari tanah asli, karna untuk mengatasi kejadian bencana yang sering terjadi di pasar seni gerabah yaitu banjir. ruang kolom yang mempunyai jarak 8 meter yang di gunakan yang selebar dan sepanjang mungkin karena pada area ini terdapat banyak los-los dan lapak pedagang yang tidak memerukan bentang yang panjang.



Detail Kolom dan Balok

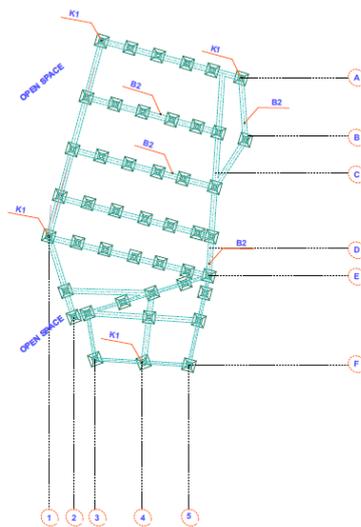
Gambat 3.49. Skematik Struktur Lantai 1 Area Pasar Gerabah jenis 1

Sumber : Analisa Penulis, 2018



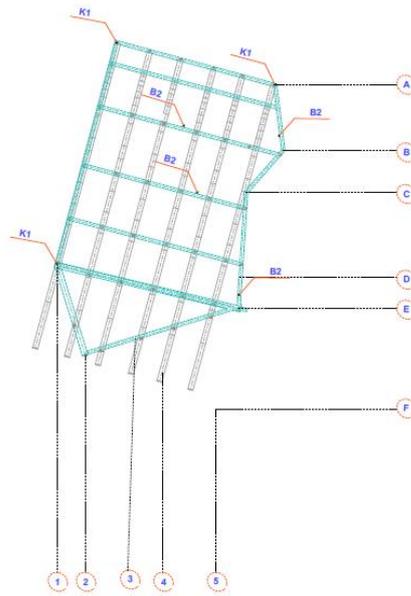

Detail Kolom dan Balok

Gambar 3.50 Skematik Struktur Lantai 2 Area gerabah jenis 2
 Sumber : Analisa Penulis, 2018



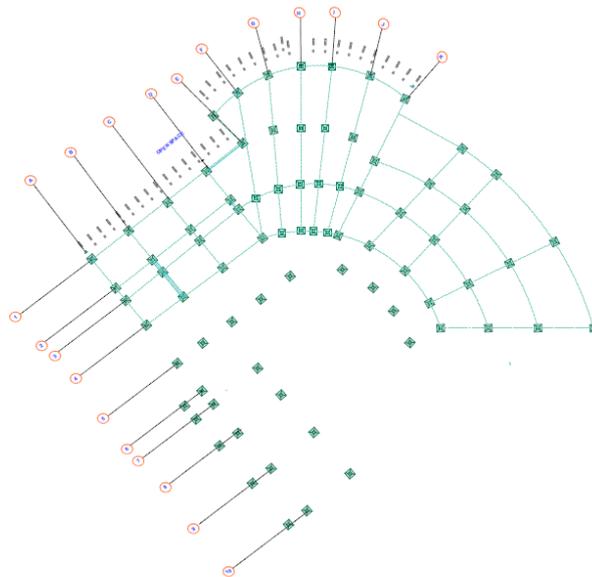

Detail Kolom dan Balok

Gambar 3.50 Skematik Struktur Lantai 2 Area gerabah jenis 2
 Sumber : Analisa Penulis, 2018



Gambat 3.50 Skematik Struktur Lantai 2 Area gerabah jenis 2

Sumber : Analisa Penulis, 2018



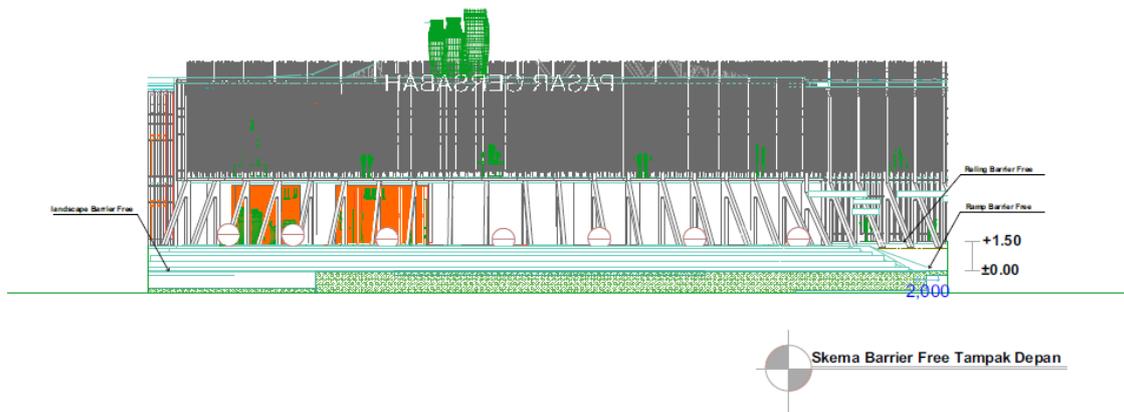
 **Detail Kolom dan Balok**

Gambat 3.50 Skematik Struktur Lantai 2 Area gerabah jenis 2

Sumber : Analisa Penulis, 2018

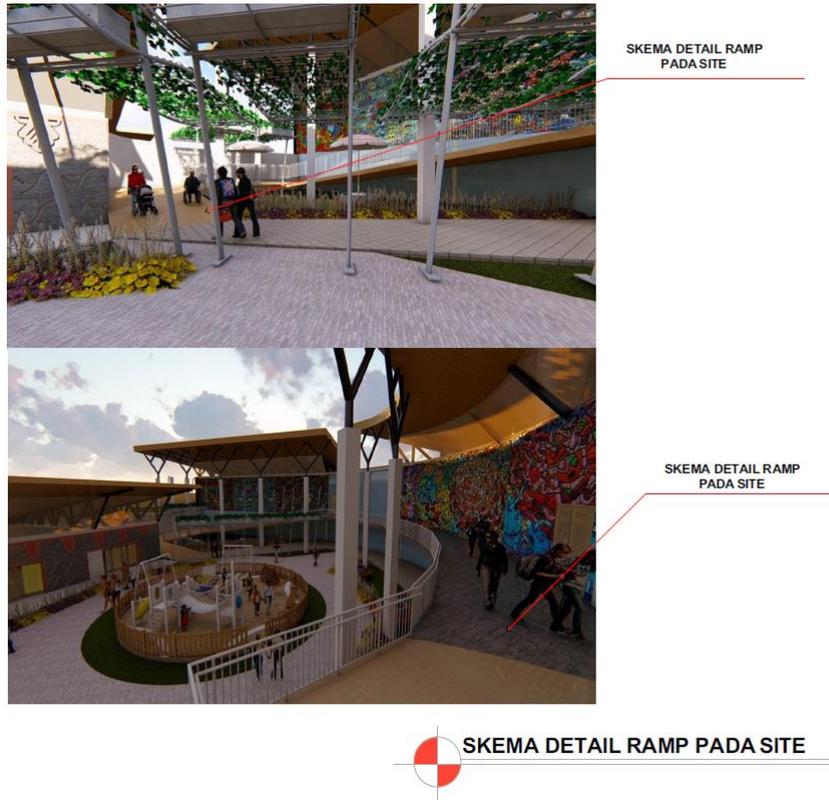
3.16.4. Rancangan Skematik Sistem Akses Diffabel

Sistem akses diffabel keseluruhan menggunakan ramp yang terletak pada setiap massa bangunan sehingga diffabel dapat dengan mudah mengakses setiap ruang pada bangunan. Pada area open space gazebo terdapat ramp yang sekaligus mengarah ke pintu masuk area pasar gerabah, area workshop, area pertunjukan . Selain itu terdapat toilet khusus bagi diffable dengan ukuran ruang yang lebih besar dibanding toilet pada umumnya.



Gambat 3.51 Skematik Sistem Akses Diffabel lantai 1

Sumber : Analisa Penulis, 2018



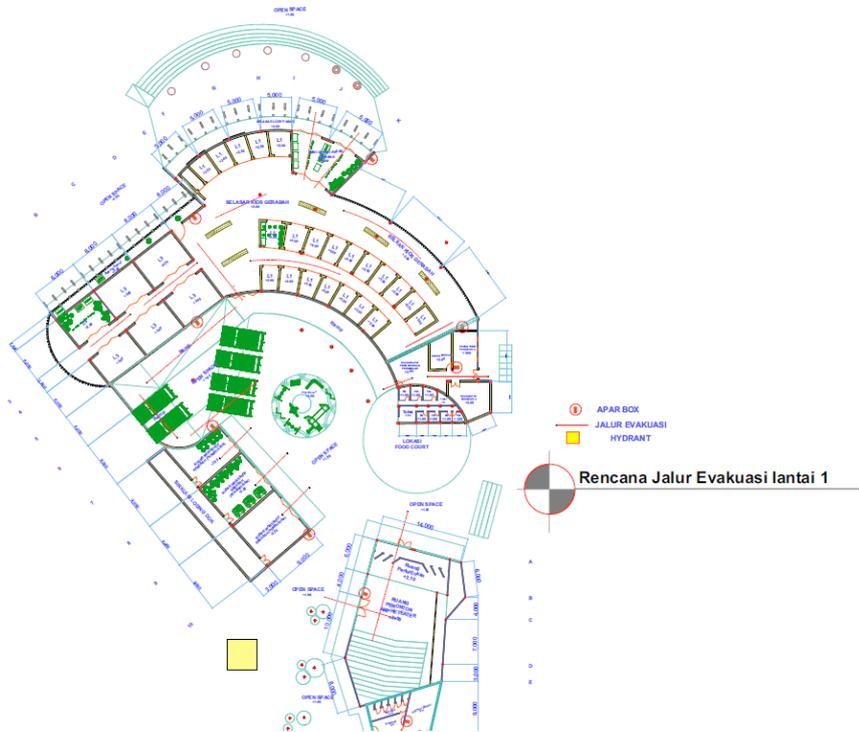
Gambar 3.52. Skematik Sistem Akses Difabel lantai 2

Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.16.5. Rancangan Skematik Sistem Keselamatan Bangunan

Sistem keselamatan pada bangunan saat terjadi bencana adalah dengan adanya jalur evakuasi dan alternatif lain seperti pada setiap sisi bangunan yang juga merupakan akses untuk masuk ke dalam bangunan yaitu berupa pintu-pintu yang langsung mengarah ke ruang luar. Pada area bahan pangan terdapat dua buah pintu evakuasi pada sisi utara dan selatan yang hanya digunakan ketika terjadi kebakaran. Sistem keselamatan bangunan yaitu penanganan kebakaran pasif dengan meletakkan outdoor hydrant box di beberapa sudut bangunan. Sesuai peraturan dari NFPA jumlah outdoor hydrant box yang terdapat pada sebuah bangunan adalah 1 buah per 1000m² luasan. Oleh karena luas site pada perancangan redesign Pasar gerabah adalah 8750m² maka membutuhkan 9 buah outdoor hydrant box dan untuk di dalam bangunan menggunakan indoor hydrant box dengan jarak yang baik untuk peletakan indoor hydrant box adalah 30-35 meter dengan dan fire extinguisher pada ruang-ruang tertentu seperti dapur pada area kuliner serta sprinkler pada area bahan pangan sebagai antisipasi pemadaman api dengan cepat jika terjadi kebakaran.

$$\begin{aligned}
 \Sigma \text{hydrant} &= \text{luasan: } 1000\text{m}^2 \\
 &= 8750\text{m}^2 : 1000\text{m}^2 \\
 &= 10 \text{ buah}
 \end{aligned}$$



Gambar 3.53 Skematik Peletakan Outdoor Amphar, Hydrant Box lantai 1

Sumber : Analisa Penulis, 2018

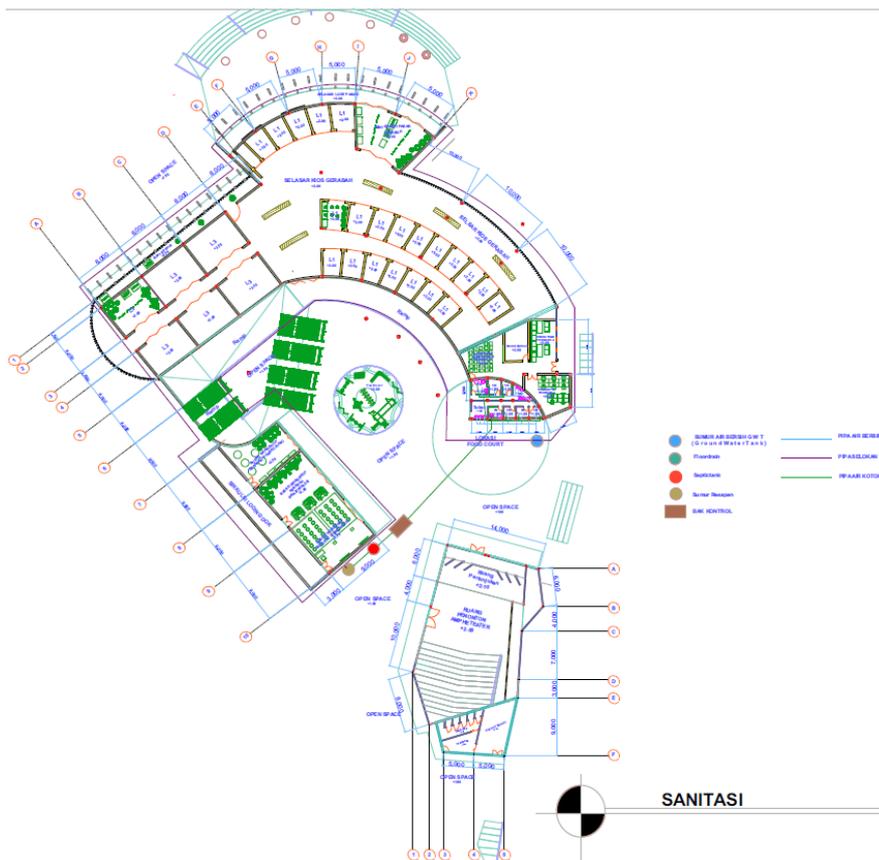


Gambar 3.54 Skematik Peletakan Indoor Hydrant Box Area lantai 2

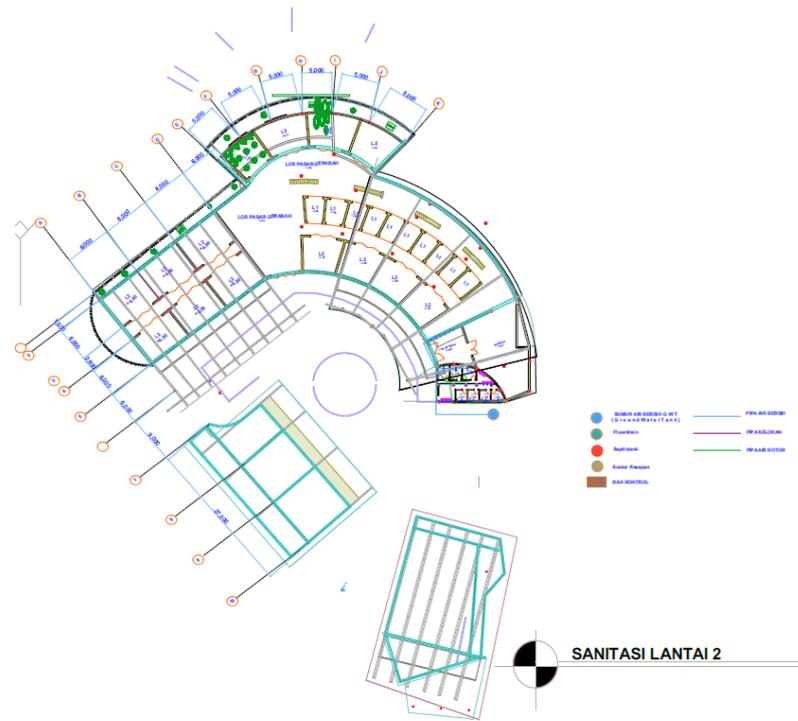
Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.16.6. Rancangan Skematik Sistem Utilitas

Perencanaan untuk sistem air bersih adalah air berasal dari dua sumber yaitu PDAM dan sumur air bersih yang kemudian dialirkan ke ruang pompa untuk diolah dan didistribusikan ke area yang membutuhkan air bersih seperti lavatory, dapur, tempat wudhu dan area dagang. Sedangkan untuk system air kotor akan dialirkan ke IPAL (Instalasi pengolahan air limbah) untuk diolah dan digunakan kembali untuk aktivitas pasar. Pada perancangan revitalisasi Pasar Sentul ini IPAL hanya digunakan pada area bahan pangan sedangkan pada area kuliner dan toilet untuk pengunjung air kotor akan dialirkan ke sumur resapan.

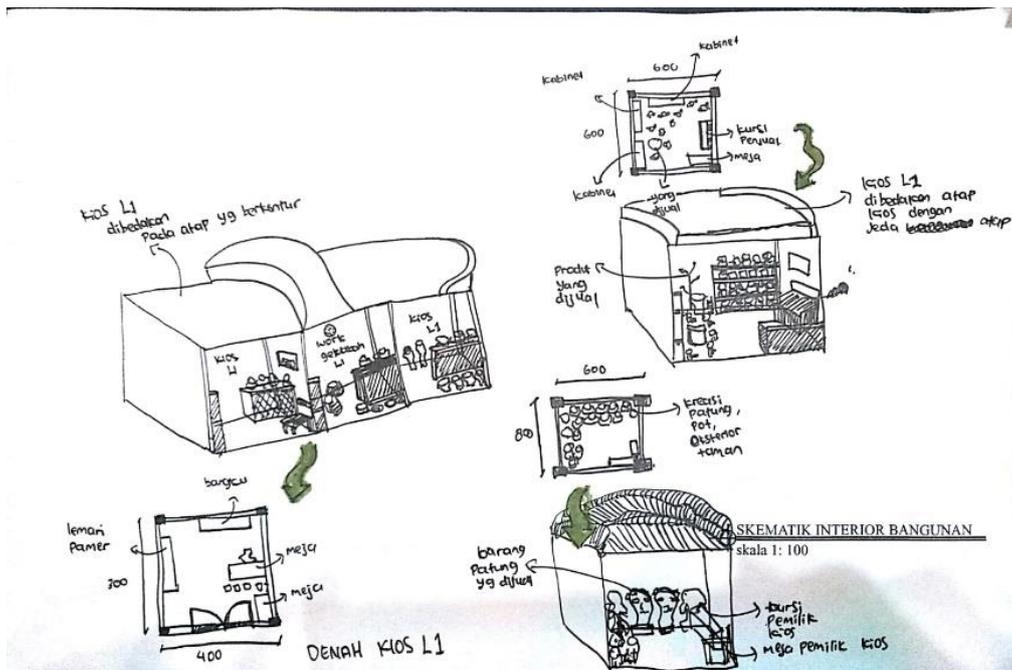


Gambar 3.57 Skematik Sistem Air Bersih Area Site Pasar gerabah lantai 1
Sumber : Analisa Penulis, 2018



Gambar 3.58 Skematik Sistem Air Bersih Area Site Pasar gerabah lantai 1
 Sumber : Analisa Penulis, 2018

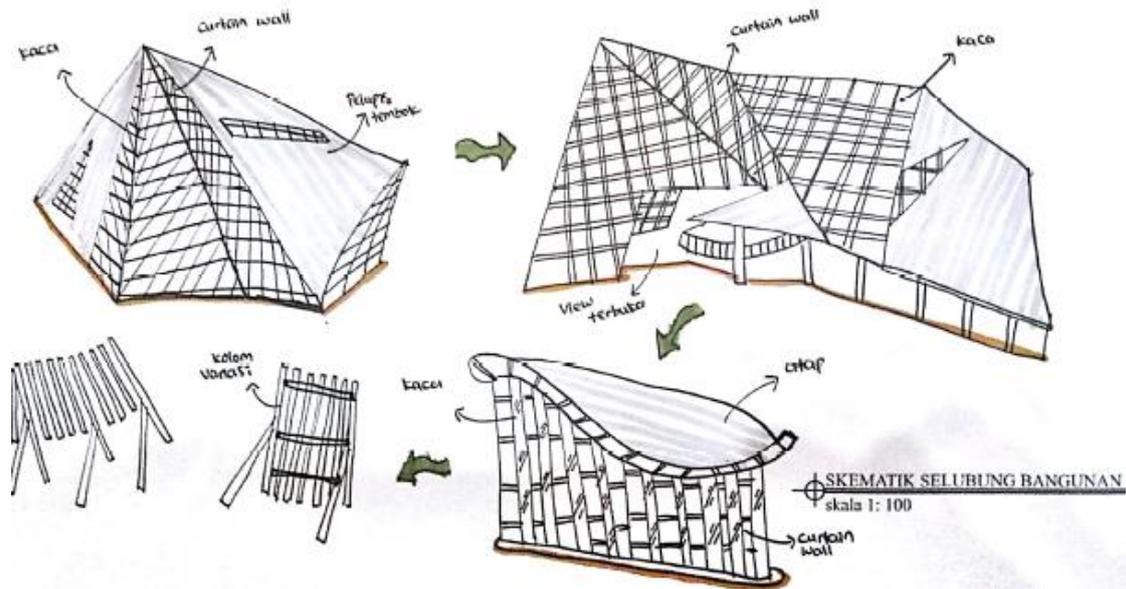
3.16.7. Rancangan Skematik Interior Bangunan



Gambar 3.60. Skematik Interior Area pasar gerabah
 Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.16.8. Rancangan Skematik Selubung Bangunan

Rancangan skematik untuk Selubung bangunan Pasar gerabah kasongan memakai arsitektural salah satunya terdapat terdapat pada fasad gerbang pasar gerabah area pintu masuk pasar kasongan berupa simbol gerabah dan atraktif gerabah . Ornamen gerabah banyak terdapat simbol” gerabah digunakan karena memiliki makna wilayah tersebut yang mencerminkan wilayah gerabah kasongan yang dapat berguna. Dari makna tersebut diharapkan Pasar seni gerabah akan menjadi ruang publik yang vital di kawasan tersebut.

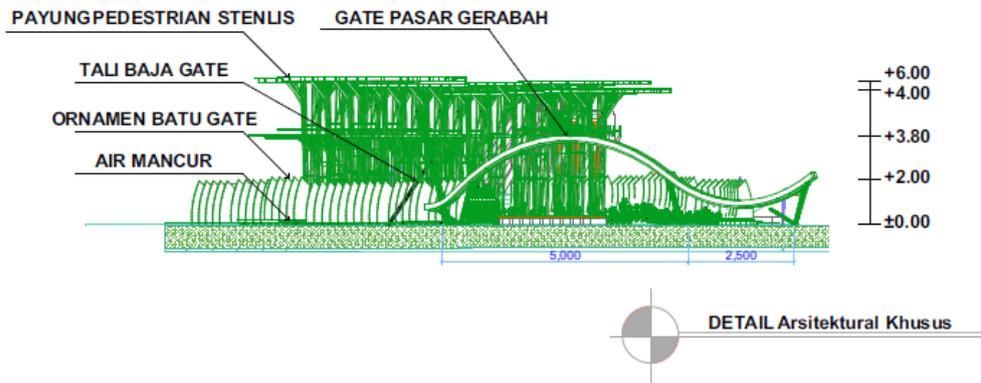


Gambat 3.61 Skematik Selubung Bangunan Area pasar gerabah

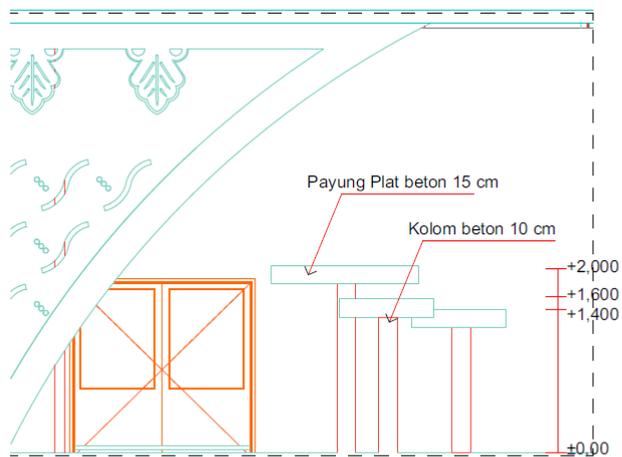
Sumber : Analisa Penulis, 2018

3.3.9. Rancangan Skematik Detail Arsitektural Khusus

Rancangan skematik untuk detail arsitektural salah satunya terdapat terdapat pada fasad gerbang pasar gerabah area pintu masuk pasar kasongan berupa simbol gerabah dan atraktif gerabah . Ornamen gerabah banyak terdapat simbol” gerabah digunakan karena memiliki makna wilayah tersebut yang mencerminkan wilayah gerabah kasongan yang dapat berguna. Dari makna tersebut diharapkan Pasar seni gerabah akan menjadi ruang publik yang vital di kawasan tersebut.



Gambar 3.62 Skematik Detail Arsitektural Khusus
 Sumber : Analisa Penulis, 2018



Detail Arsitektur Khusus 1

Gambar 3.62 Skematik Detail Arsitektural Khusus
 Sumber : Analisa Penulis, 2018

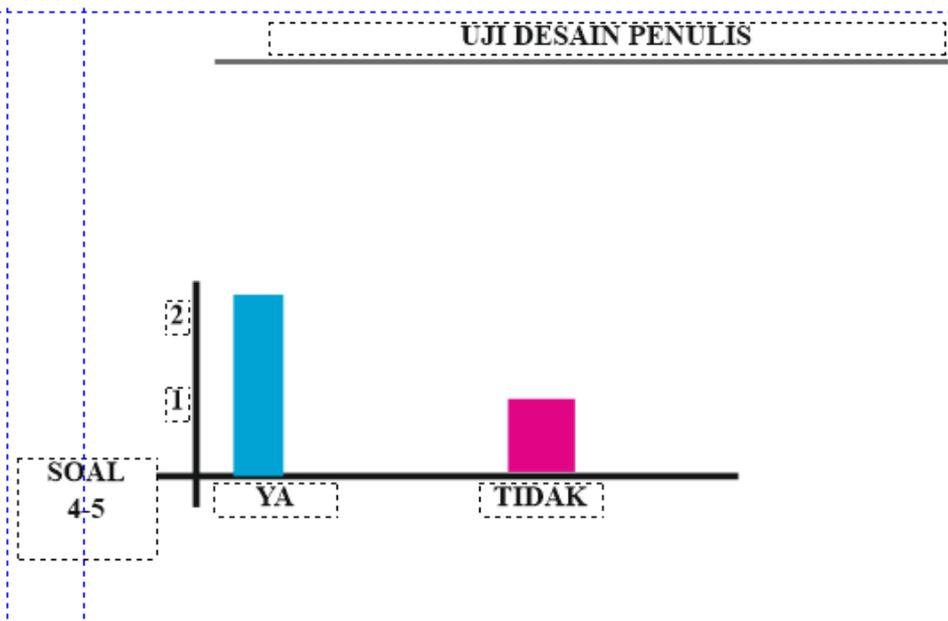
3.16.10

Hasil Pembuktian yang Relevan dalam Rancangan berbasis Metode

UJI DESAIN PENULIS		
SOAL	JAWABAN	
	YA	TIDAK
1	3 Orang	-
2	2 Orang	1 Orang
3	3 Orang	-
4	3 Orang	-
5	3 Orang	-

Gambar 3.63 Hasil Kuisioner Pasar gerabah Kasongan

Sumber : Penulis 2018



Gambar 3.64 Hasil Kuisioner Pasar gerabah Kasongan

Sumber : Penulis 2018

NO	VARIABEL	STANDAR	USULAN DESAIN	PENILAIAN
A	Rekreatif			
1	Warna	Warna yang dapat memberikan rekreatif adalah kuning, kehijauan, kuning kelabu, coklat, maple, ljo melon, biru laut dan merah	 <p>Warna yang dapat memberikan rekreatif adalah kuning, kehijauan, kuning kelabu, coklat, maple, ljo melon, biru laut dan merah</p>  <p>Warna pada tiap sisi juga merupakan warna pilihan teori</p> 	Penilaian pada warna dinding dan interior bangunan pasar lantai 1 dan lantai 2 menggunakan 6 warna teori yang sesuai dengan standar warna rekreatif
2	Bentuk	Bentuk bangunan yang rekreatif adalah bentuk bangunan yg tidak monoton bentuk bangunan seperti bundar, segitiga, limasan	 <p>Bentuk bangunan yang bundar dan melengkung dengan sedikit bentuk limasan pada masa bangunan yg lain</p>	Penilaian pada bentuk bangunan pasar gerabah kasongan ini merupakan bentuk bundar dan selengan lingkaran serta bentuk hampir limasan yang ada di Area Bangunan Pasar

Gambar 3.65 Hasil Penilaian Pasar gerabah Kasongan

Sumber : Penulis 2018

NO	VARIABEL	STANDAR	USULAN DESAIN	PENILAIAN
A	Rekreatif			
3	Proporsi	Proporsi bangunan rekreatif adalah posisi nyaman, penghawaan, ruang efisien, sejuk, tdk menোকam	   <p>Penghawaan dalam pada bangunan pasar ini menggunakan penghawaan yang terdapat pada kisi-kisi kuda-kuda baja ringan yg terdapat pada atap</p>	Penilaian pada warna dinding dan interior bangunan pasar lantai 1 dan lantai 2 menggunakan 6 warna teori yang sesuai dengan standar warna rekreatif

Gambar 3.66 Hasil Penilaian Pasar gerabah Kasongan

Sumber : Penulis 2018

